



BARANG MILIK NEGARA

Modul Pembelajaran SMP Terbuka BAHASA INDONESIA

Kelas
IX



Modul 6

**MENGASAH EMPATI MELALUI
TEKS CERITA INSPIRATIF**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERJUALBELIKAN



Modul Pembelajaran SMP Terbuka
BAHASA INDONESIA
Kelas IX

Modul 6
MENGASAH EMPATI
MELALUI TEKS CERITA INSPIRATIF

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

2021

© Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

Modul Pembelajaran SMP Terbuka

BAHASA INDONESIA

Modul 8:

Mengasah Empati

Melalui Teks Cerita Inspiratif

Kelas IX

Pengarah:

Mulyatsyah

Penanggung Jawab:

Eko Susanto

Kontributor:

Imam Pranata, Harnowo Susanto,
Ninik Purwaning Setyorini,
Maulani Mega Hapsari

Penulis:

Yeti Islamawati

Reviewer:

Abdul Hakim

Editor:

Didi Teguh Chandra, Amsor,
Agus Fany Chandra Wijaya, Hutnal Basori,
Sukma Indira, Kader Revolusi,
Andi Andangatmadja, Tri Mulya Purwiyanti,
Tim Layanan Khusus

Layout Design:

Ghina Fitriana,
Belaian Pelangi Baradiva,
Putri Nidaan Khofiya

Diterbitkan oleh:
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas IX ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstruktur. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang. .

Jakarta, Desember 2021
Direktur
Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, M.M.
NIP. 196407141993041001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR BAGAN	vii
I. Pendahuluan.....	1
A. Deskripsi Singkat.....	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	2
C. Petunjuk Belajar	2
D. Peran Orang Tua dan Guru.....	3
II. Kegiatan Belajar 1: Belajar Mengidentifikasi Informasi Teks Cerita Inspiratif.....	5
A. Indikator Pencapaian Kompetensi.....	5
B. Aktivitas Pembelajaran.....	5
C. Tugas.....	6
D. Rangkuman	11
E. Tes Formatif.....	12
III. Kegiatan Belajar 2: Belajar Menyimpulkan Informasi Teks Cerita Inspiratif.....	15
A. Indikator Pencapaian Kompetensi.....	15
B. Aktivitas Pembelajaran.....	15
C. Tugas.....	16
D. Rangkuman	19
E. Tes Formatif.....	20
IV. Kegiatan Belajar 3: Belajar Menelaah Teks Cerita Inspiratif	23
A. Indikator Pencapaian Kompetensi.....	23
B. Aktivitas Pembelajaran.....	23
C. Tugas.....	25
D. Rangkuman	30
E. Tes Formatif.....	31
V. Kegiatan Belajar 4: Mengungkapkan Gagasan dalam Bentuk Teks Cerita Inspiratif.....	35
A. Indikator Pencapaian Kompetensi.....	35
B. Aktivitas Pembelajaran.....	35
C. Tugas.....	37
D. Rangkuman	40
E. Tes Formatif.....	41
TES AKHIR MODUL	45
LAMPIRAN	51
A. Glosarium	51
B. Kunci Jawaban Tugas.....	52
C. Kunci Jawaban Tes Formatif	60
D. Kunci Jawaban Tes Akhir Modul	63
DAFTAR PUSTAKA	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 6.1 Penulis Satu Jari	6
Gambar 6.2 Tukang Kayu.....	16
Gambar 6.3 Bola Putih dan Bola Kuning.....	20
Gambar 6.4 Raja dan Asisten Panglima.....	25
Gambar 6.5 Burung Tekukur	31
Gambar 6.6 Sapu Lidi.....	41
Gambar 6.7 Penebang Pohon.....	48



DAFTAR TABEL

Tabel 6.1 Kompetensi Isi dan Kompetensi Dasar 2





DAFTAR BAGAN

Bagan 6.1 Struktur Teks Cerita Inspiratif

23



I PENDAHULUAN



MENGASAH EMPATI MELALUI TEKS CERITA INSPIRATIF

A. DESKRIPSI SINGKAT

Selamat, Ananda sudah menyelesaikan Modul 5 pelajaran Bahasa Indonesia. Sekarang saatnya Ananda mempelajari Modul 6 dengan judul “Mengasah Empati Melalui Teks Cerita Inspiratif”. Modul ini memuat pembelajaran mengenai hal-hal yang berkaitan dengan teks cerita inspiratif.

Penggunaan Modul 6 ini dapat membantu Ananda untuk bekerja mandiri dan berkolaborasi dengan teman. Buku teks/siswa tetap Ananda gunakan sebagai buku utama. Gunakan juga referensi lainnya untuk mencari istilah atau kata yang belum Ananda mengerti. Ananda harus disiplin dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan kegiatan di dalam modul.

Modul ini terbagi dalam empat kegiatan pembelajaran. Setiap kegiatan ada beberapa tugas yang harus Ananda selesaikan, baik individu maupun kelompok. Modul ini juga memuat Tes Formatif yang harus Ananda kerjakan dengan jujur dan percaya diri. Ananda dapat menyelesaikan dengan waktu yang dapat disesuaikan dengan kemampuan. Waktu yang tertulis pada modul sebagai pengatur agar Ananda termotivasi untuk tertib dan disiplin dalam belajar. Oleh karena itu, manfaatkan waktu dengan bijak agar tercapai tujuan pembelajaran dan Ananda beroleh nilai yang memuaskan.

Tugas yang harus Ananda kerjakan terdiri atas dua tugas, yaitu tugas mandiri dan kelompok. Jika ada kesulitan dalam memahami materi maupun mengerjakan tugas, bertanyalah pada guru Ananda. Apabila seluruh kegiatan beserta tugas telah Ananda selesaikan dengan baik, mintalah Tes Akhir Modul kepada guru.

*Berdoalah sebelum belajar! Selamat belajar dan tetap semangat!
Tetap jaga protokol kesehatan.*

B. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar (KD) merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai Ananda untuk suatu mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti.

Berikut Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada pembelajaran Modul 6.

Tabel 6.1 Kompetensi Isi dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti Pengetahuan	Kompetensi Inti Keterampilan
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.11 Mengidentifikasi isi ungkapan simpati, kepedulian, empati, atau perasaan pribadi dengan teks cerita inspiratif yang dibaca dan didengar.	4.11 Menyimpulkan isi ungkapan simpati, kepedulian, empati atau perasaan pribadi dalam bentuk cerita inspiratif yang dibaca dan didengar.
3.12 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks cerita inspiratif.	4.12 Mengungkapkan rasa simpati, empati, kepedulian, dan perasaan dalam bentuk cerita inspiratif dengan memperhatikan struktur cerita dan aspek kebahasaan.

C. PETUNJUK BELAJAR

Sebelum menggunakan Modul 6 ini, terlebih dahulu Ananda baca petunjuk menggunakan modul sebagai berikut.

1. Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran yang ada dalam Modul 6 di setiap kegiatan pembelajaran hingga Ananda dapat menguasainya dengan baik.
2. Dalam modul ini juga dilengkapi dengan beberapa sumber belajar yang dapat Ananda akses dalam jaringan (*daring/online*), Ananda dapat memindai (*scan*) kode batang (*barcode*) maupun mengakses alamat laman/situs web yang telah disediakan.
3. Keterampilan berbicara dan menulis dapat Ananda lakukan dengan berlatih sendiri atau melakukan bersama teman.
4. Lengkapilah setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan semangat dan gembira. Jika mengalami kesulitan, catatlah diskusikan bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
5. Lengkapi dan pahami setiap bagian dalam rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini.

6. Kerjakan bagian Tes Formatif pada setiap bagian Kegiatan Belajar sebagai indikator penguasaan materi dan refleksi proses belajar Ananda pada setiap kegiatan belajar. Ikuti petunjuk pengerjaan dan evaluasi hasil pengerjaannya dengan saksama.
7. Jika Ananda telah menguasai seluruh bagian kompetensi pada setiap kegiatan belajar, lanjutkan dengan mengerjakan Tes Akhir Modul secara sendiri untuk kemudian dilaporkan kepada Bapak/Ibu Guru.
8. Gunakan Daftar Pustaka dan Glosarium yang disiapkan dalam modul ini untuk membantu mempermudah proses belajar Ananda.



Teruntuk Bapak/Ibu Orang Tua peserta didik, mohon berkenan meluangkan waktu untuk mendengarkan, menampung, dan membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Ananda. Jika permasalahan belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Ananda untuk mencatatnya, lalu mendiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk Bapak/Ibu Guru, modul ini disusun dengan orientasi aktivitas peserta didik dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi dasar yang terdapat pada Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan) dan Kompetensi Inti 4 (Keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri dan diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemui saat mempelajari modul ini dalam buku catatan. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Ananda dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.

II

KEGIATAN BELAJAR 1



BELAJAR MENGIDENTIFIKASI INFORMASI CERITA INSPIRASI

A. Indikator Pencapaian Kompetensi

Untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar 3.11 dan 4.11, Indikator Pencapaian Kompetensi pada Kegiatan Belajar 1 meliputi:

1. mengidentifikasi teks cerita inspiratif yang dibaca atau didengar; dan
2. menyebutkan informasi teks cerita inspiratif yang dibaca atau didengar.

B. Aktivitas Pembelajaran



Kenali model teks yang Anda baca.

Ananda dapat memindai *QR code* untuk membaca buku teks pelajaran Bahasa Indonesia kelas IX atau kunjungi tautan berikut!



<https://bit.ly/bukuteks9>

Pernahkah Anda membaca sebuah kisah yang menyentuh hati? Sebuah kisah yang setelah membacanya Anda tergerak untuk melakukan hal sama dengan kisah yang dibaca? Nah, itulah teks cerita inspiratif. Sebagaimana namanya, teks cerita inspiratif merupakan teks yang isinya menginspirasi orang lain. Sebuah teks yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu, bahkan tergerak untuk mempraktikkan seperti dalam cerita.

Teks cerita inspiratif bisa berasal dari kisah nyata, dapat pula dari cerita rekaan yang isinya menginspirasi. Menulis cerita inspiratif selain bermanfaat bagi orang lain, juga bermanfaat untuk pengembangan diri sendiri.

Teks cerita inspiratif dapat menginspirasi seseorang berbuat lebih baik, lebih peduli, dan lebih berempati terhadap orang lain. Sejatinya, siapa pun kita, bisa berbuat baik. Jangan pernah meremehkan kebaikan sekecil apa pun. Banyak hal besar bermula dari hal yang kelihatannya sepele atau remeh.

Sebuah kebijakan hidup, setidaknya dapat diperoleh dari dua hal berikut. Pertama, melalui pengamatan dan pengalaman yang menyentuh hati. Kedua, melalui perjuangan hidup yang keras dan penuh tantangan.

C. Tugas



Tugas 1 sampai Tugas 4 harus Ananda selesaikan secara mandiri. Ananda dapat membaca kembali materi pembelajaran dan mencari referensi lain dari buku. Kerjakan dengan jujur dan bertanggung jawab. Bacalah dengan saksama petunjuk pengerjaan.



Tugas 1: Membangun Konteks

80 Menit

Baca dan pahami makna cerita berikut, lalu jawablah soal-soal yang menyertai!

Sang Penulis Satu Jari oleh Maruti Asmaul Husna Subagio



Gambar 6.1 Penulis Satu Jari
Sumber: mengenalindah.wordpress.com

Aku mengenalnya sepuluh tahun lalu. Dia datang mendekati forum kami. Dengan langkah sedikit terseok dan tangan yang bergerak kaku tak terkendali. Pada pandangan pertama, aku tahu dia berbeda, sekaligus spesial. Lama-kelamaan kuketahui, dia seniorku dan anggota kebanggaan organisasi kami. Organisasi dari sekumpulan orang yang –setidaknya pernah– bermimpi menjadi penulis.

“Kalau melihat Nina, jadi malu pada diri sendiri.”

“Kita yang lebih beruntung, tetapi tidak mampu sehebat dia.”

“Kalau Nina, sih, juara. Kita kalah semangatnya.”

Masih teringat beberapa lontaran yang pernah disampaikan teman-teman di organisasi tentangnya. Terkadang kami tidak bisa tidak membicarakannya. Tersebab sepak terjangnya yang mengagumkan. Prestasi di bidang pendidikan dan kepenulisan seperti tak henti-henti dia torehkan. Safrina Rovasita (34) nama lengkapnya. Biasa dipanggil Nina. Ia mengidap *cerebral palsy* (CP) sejak kecil. Namun, hal itu pula yang membuat dirinya menjadi inspirator bagi banyak orang.

Pagi itu langit masih teduh. Pohon-pohon dan lapangan yang luas menarik perhatian mata. Jalan di lorong-lorong bangunan itu dilengkapi *guiding block* berwarna kuning yang kentara. Udara segar menyambut para siswa yang semangat belajar di sekolah. Banyak di antara mereka yang berjalan menggunakan kursi roda. Para orang tua membuat kumpulan sendiri, bercengkerama sembari menunggu buah hatinya hingga jam sekolah berakhir.

Aku sudah berjanji bertemu Nina di sana. Sehari-hari, dia menjadi wali kelas 2 SD Jurusan Tunadaksa di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Bantul itu. Saat aku berjalan menuju blok Jurusan Tunadaksa, Nina sudah menunggu di depan pintu kelasnya. Aku yang sudah hampir satu tahun tidak bertemu, sangat bahagia akhirnya dipertemukan kembali. Sosok seperti dia memang dirindukan banyak orang.

“Hari ini muridku tidak ada yang masuk,” ujarnya.

“Mengapa?” tanyaku.

“Ada anak yang sakit dan ada yang orang tuanya sedang tidak bisa mengantar,” jawabnya.

Jumlah murid Nina seluruhnya memang hanya tiga orang. Mereka berusia antara 9—12 tahun. Rata-rata mengalami tunadaksa dan ada juga yang tunaganda. Sebagai anak penyandang disabilitas, mereka belum mampu berangkat ke sekolah sendiri. Orang tuanya sehari-hari mengantarkan dan menunggu hingga sekolah berakhir pada pukul 11.00.

Sebelum aku datang di jam istirahat itu, Nina sedang menulis catatan perkembangan siswa di kelasnya. Sejak April 2019 dia resmi mengajar di sekolah itu setelah diangkat menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS). Nina adalah segelintir guru spesial yang mengajar di sekolah itu. *Cerebral palsy* yang dialaminya menyebabkan gangguan pada motorik kasar, motorik halus, dan otot karena adanya cedera atau perkembangan abnormal pada otak.

Kita baru bisa mengetahui penyakitnya jika pernah bertemu atau berbicara secara langsung. Nina tidak bisa berbicara lancar. Kata-katanya terbata, terkadang kurang jelas sehingga orang yang berkomunikasi harus menanyakan ulang. Bahkan, saat kecil Nina pernah disebut orang gila oleh ayah dari seorang temannya karena perbedaannya itu. Namun, orang tidak akan tahu jika baru berinteraksi dengannya melalui aplikasi *chat* atau media sosial. Sebab, respons maupun ide yang dia tuliskan tidak kalah dari orang biasa, bahkan, seringkali melampaui. Saat mengetik di telepon genggam atau laptop hanya jari telunjuk dari tangan kanannya yang mampu berfungsi menekan *keyboard*. Jelas ia membutuhkan waktu berkali lipat lebih lama daripada orang biasa untuk menyelesaikan karya-karya tulisnya.

Nina mulai menyukai dunia kepenulisan sejak SMP. Saat itu karya-karyanya masih disimpan sendiri. Ia menulis sebagai terapi untuk melampiaskan emosi dan juga mengabadikan gagasan. Saat memasuki bangku SMA, barulah wanita kelahiran 1 Mei 1985 ini menyeriusi hobi menulisnya dengan bergabung ke organisasi Forum Lingkar Pena Yogyakarta, tepatnya pada 2004. Organisasi itu tidak dia lepaskan hingga saat ini. Sebab di sana Nina tidak hanya belajar menulis, tetapi juga bertemu dengan “keluarga” baru. Ia pun bertemu dengan para penulis nasional yang menginspirasi, seperti, Helvy Tiana Rosa, Asma Nadia, Sinta Yudisia, dan Gol A Gong.

Meski untuk menulis satu halaman di laptop Nina membutuhkan waktu lebih lama daripada orang kebanyakan, ia tidak menyerah untuk terus menulis. Masalah konsentrasi pendek yang juga disebabkan *cerebral palsy*, membuatnya harus sering meninggalkan sebuah tulisan di saat bosan. Sejak menjadi mahasiswa S-1 pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Universitas Negeri Yogyakarta (2006—2010) hingga saat ini, puluhan artikel opini dan cerita pendek Nina telah menghiasi media massa. Beberapa media massa yang memuat tulisannya antara lain, *Kedaulatan Rakyat*, media daring <http://www.solider.or.id>, dan Majalah *Difa* (majalah komunitas difabilitas).

“Saya biasa menulis tentang pendidikan dan disabilitas. Misalnya, tentang nasib guru,” jelas Nina.

Tidak puas dengan menulis artikel dan cerpen, Nina juga beberapa kali memiliki proyek membuat buku. Buku pertamanya ditulis berdua dengan seorang teman pada 2010, bercerita tentang kehidupan anak dengan *cerebral palsy* seperti dirinya. “Novel sudah ditulis lebih dari 100 halaman. Tinggal bab terakhir, tapi belum selesai,” tukas Nina sambil tertawa.

Calon buku keduanya ditulis sejak 2018. Saat ini buku yang berisi lima bab dan bercerita tentang pengalaman pribadi Nina itu sudah selesai ditulis. Namun, masih dalam tahap penyuntingan dan revisi dengan didampingi seorang editor.

“Selain itu, saya juga sedang menulis satu buku lagi. Buku tentang pengalaman-pengalaman menarik dalam mengajar. Sedang dicicil tulisannya,” jelas wanita yang sudah menekuni profesi guru sejak 2010 itu.

Selain menulis, sosok Nina memang sangat identik dengan profesi pengajar. Tidak tanggung-tanggung, Nina sudah menjadi guru sejak 2010 saat ia masih menjalani perkuliahan S-1. Pengalaman

pertamanya mengajar sebagai guru tidak tetap di SLB Yapenas Yogyakarta pada 2010—Maret 2019. Profesi guru juga dia jalani sembari menempuh pendidikan S-2 di Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada 2014—2016. Kini ia telah menyanggah gelar master. Namun, ia masih memiliki niat untuk melanjutkan pendidikan S-3. “Saya ingin meneliti tentang *cerebral palsy*,” ungkapnya.

Berkat jerih payah dan kegigihannya di bidang pendidikan dan kepenulisan, Nina didaulat menerima penghargaan sosok inspiratif tingkat nasional *Tupperware She Can* 2015. Pada tahun yang sama juga menerima penghargaan SCTV Award Kategori Pantang Menyerah 2015 yang membuat ia diliput secara khusus oleh stasiun TV tersebut. Tahun berikutnya, Nina diundang menjadi pembicara pada sebuah *event* besar. Nina diminta bercerita pengalaman hidup yang memotivasi orang lain hadapan ratusan orang tua dan siswa SLB Yayasan President Special Needs Center di Bekasi.

Kepahitan hidup memang sudah biasa diterima Nina. Sedari kecil, mulai dari hinaan hingga dikucilkan teman-teman satu kelas pernah ia terima. Masa ia menjadi guru, ujian pun belum berakhir. Ia pernah dipandang sebelah mata oleh orang tua siswanya sendiri. Ada orang tua yang meragukan kemampuan Nina dalam mengajar. Sementara itu, tuntutan mereka juga sangat banyak. Seringkali orang tua berpikir pendidikan anak berkebutuhan khusus (ABK) dapat dilakukan dengan instan. Mereka menginginkan anaknya dapat segera lancar berbicara. Padahal, menurut Nina, hal itu membutuhkan proses yang bertahap. Hal itu menjadi tantangan besarnya dalam mengajar.

Meski demikian, anak dari pasangan Masriyah dan Suprpto ini tidak patah arang. Dukungan kedua orang tua tak pernah surut kepada Nina. Untuk bisa ke sekolah setiap hari, Nina diantar dan dijemput oleh sang ibu tercinta. Begitu pula jika Nina beraktivitas di berbagai tempat, kedua orang tuanya paling siap mengantarkan. Meskipun begitu, sesekali Nina juga menggunakan aplikasi ojek daring.

Kontribusi Nina di masyarakat memang tidak sedikit, selain di FLP, ia juga bergabung di dua komunitas lain saat ini, yaitu Wahana Keluarga *Cerebral Palsy* dan Komunitas Indonesia Membangun Rakyat. Wahana Keluarga *Cerebral Palsy* diikuti sejak 2011, di sana ia bahkan pernah menjabat sebagai Koordinator Divisi Youth pada 2016 hingga 2018. Komunitas Indonesia Membangun Rakyat diikuti sejak 2016.

Masih banyak impian dan harapan yang ingin Nina capai ke depannya. Salah satunya, melahirkan buku-buku yang mampu memotivasi orang lain. “Saya ingin menjadi orang yang bisa menebar manfaat sebesar-besarnya kepada orang lain,” jawab Nina saat ditanya tentang motivasi terbesar yang menggerakkannya selama ini.

Suatu hari Nina diminta menjadi salah satu narasumber. Nina menyajikan kami sebuah video di tengah-tengah presentasinya. Layar putih besar di depan kami menampilkan liputan salah satu stasiun TV swasta tentang kehidupannya. Aku mengamati reaksi para peserta. Tertangkap sepasang mata dari seorang lelaki sedang menitikkan air mata sembari menatap layar.

Pada akhir acara, Nina diminta menyampaikan sebuah pesan penutup. Satu kalimat saja yang diucapkannya, “Menulishlah hari ini, sebab kita belum tentu bisa menulis esok hari.”

Sumber: <https://mengenalindah.wordpress.com/2019/12/04/sang-penulis-satu-jari/diunduh> dengan perubahan.

Berdasarkan cerita inspiratif berjudul “Sang Penulis Satu Jari”, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

- Apakah tujuan dari penulisan teks tersebut?
- Untuk siapakah cerita itu ditujukan?
- Kesan apa yang kamu dapatkan setelah membaca teks tersebut?
- Rasa empati apa yang ada dalam cerita tersebut?
- Pelajaran apa yang dapat kamu jadikan pedoman hidup dari cerita tersebut?

Jika ditanya tentang isi teks cerita inspiratif tersebut, Ananda dapat menjawabnya dengan benar. Hal itu sebagai indikator Ananda sudah mempelajari teks cerita inspiratif dengan baik.



Tugas 2: Menemukan Informasi Teks

80 Menit

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut, Anda dapat kembali membaca teks “Sang Penulis Satu Jari”. Temukan bukti yang mendukung jawaban.

Nomor	Pertanyaan	Jawaban	Bukti
1	Apa yang dilakukan oleh tokoh Nina?		
2	Jelaskan karakter tokoh Nina?		
3	Apakah Nina layak disebut tokoh inspiratif?		
4	Bagaimana perasaan Anda jika memiliki teman seperti Nina?	Jawaban: Alasan:	
5	Apakah Anda berharap bisa meraih mimpi seperti halnya Nina?	Jawaban: Alasan:	



Tugas 3: Mengidentifikasi Isi Teks

40 Menit

Tugas berikut adalah mengidentifikasi informasi yang terdapat dalam teks cerita inspiratif. Anda harus memahami isi informasi yang disajikan dalam teks. Bacalah kembali Teks berjudul “Sang Penulis Satu Jari”.

Tentukan pernyataan berikut, benar atau salah. Anda dapat menuliskan B jika benar dan S jika salah pada kolom yang tersedia.

Nomor	Pernyataan	Benar/Salah
1.	Teks tersebut menginformasikan tentang sosok inspiratif bernama Nina.	
2.	Nina merupakan satu-satunya penulis di Indonesia yang mengidap <i>cerebral palsy</i> .	
3.	Dalam kesehariannya, Nina mengajar di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Bantul.	
4.	Nina mulai menyukai dunia kepenulisan sejak SMP dengan langsung mengirimkannya ke media massa.	
5.	Pembaca teks tersebut akan merasa termotivasi belajar menjadi penulis.	
6.	Meski untuk menulis satu halaman di laptop Nina membutuhkan waktu lebih lama daripada orang kebanyakan, ia tidak menyerah untuk terus menulis.	
7.	Nina yang telah menempuh S-1 pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Universitas Negeri Yogyakarta tidak ingin melanjutkan S-2.	
8.	Hingga saat ini, puluhan artikel opini dan cerita pendek Nina telah menghiasi media massa, antara lain <i>Kedaulatan Rakyat</i> , media daring http://www.solider.or.id , dan Majalah <i>Difa</i> .	

9.	Buku pertamanya ditulis berdua dengan seorang teman pada 2010, bercerita tentang kehidupan anak dengan <i>cerebral palsy</i> seperti dirinya.	
10.	Berkat jerih payah dan kegigihannya di bidang pendidikan dan kepenulisan, Nina didaulat menerima penghargaan sosok inspiratif tingkat nasional <i>Tupperware She Can</i> 2015.	



Tugas 4: Menemukan Informasi Tambahan dari Sumber Lain

80 Menit

Untuk mendapatkan informasi tambahan terkait kata atau istilah yang terdapat dalam sebuah teks, Ananda dapat mencarinya di internet, buku referensi, koran, majalah, atau sumber lainnya. Sekarang, silakan Ananda mencari informasi tentang *cerebral palsy*!



Tugas 5: Menyimpulkan Manfaat Membaca Teks Cerita Inspiratif

80 Menit

Bentuklah kelompok yang terdiri dari 2—4 peserta didik. Berdiskusilah dengan teman satu kelompok mengenai manfaat membaca teks cerita inspiratif! Lalu, buatlah simpulan.

Menurut kami, manfaat membaca teks cerita inspiratif adalah



Berdasarkan apa yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa pengeritan teks cerita inspiratif adalah cerita yang memuat interpretasi atau penafsiran nilai-nilai inspirasi berdasarkan peristiwa yang dialami oleh tokoh.

Tujuan teks cerita inspiratif adalah mengajarkan seseorang untuk mengambil hikmah/pelajaran dari peristiwa yang ia saksikan, dengar, atau alami. Nilai-nilai moral tersebut disajikan dalam cerita secara tersurat melalui komentar pengarang atau secara tersirat melalui dialog tokoh atau perilaku tokoh cerita inspiratif.

E. TES FORMATIF



Petunjuk Tes Formatif

Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada Kegiatan Belajar 1 ini, kerjakan soal-soal berikut dengan benar dan jelas!

1. Jelaskan pengertian teks cerita inspiratif!
2. Apa tujuan dari teks cerita inspiratif?
3. Apakah yang Ananda ketahui tentang empati?
4. Menurutmu, siapa yang boleh menulis teks cerita inspiratif?
5. Apa yang menjadi ciri khas teks cerita inspiratif dibandingkan dengan teks yang lain?

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 1 ini, silakan cocokkan jawaban Anda dengan Kunci Jawaban yang telah disediakan pada bagian Lampiran Modul 6. Kemudian, hitung tingkat penguasaan yang dapat Anda capai dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Anda peroleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Anda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catat bagian mana saja yang masih belum dipahami untuk kemudian mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Anda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Anda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya.



III

KEGIATAN BELAJAR 2

BELAJAR MENYIMPULKAN INFORMASI TEKS CERITA INSPIRATIF

Selamat Ananda sudah berhasil mengerjakan semua aktivitas pada Kegiatan Belajar 1. Pada Kegiatan Belajar 2 ini, Ananda akan belajar bagaimana menyimpulkan isi ungkapan simpati, kepedulian, dan empati atau perasaan pribadi dalam bentuk teks cerita inspiratif yang dibaca dan didengar.

A. Indikator Pencapaian Kompetensi

Untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar 3.11 dan 4.11 Indikator Pencapaian Kompetensi pada Kegiatan Belajar 2 meliputi:

1. menemukan informasi dari teks cerita inspiratif yang dibaca; dan
2. menyimpulkan informasi dari teks cerita inspiratif yang dibaca.

B. Aktivitas Pembelajaran



Kenali model teks yang Ananda baca.

Ananda dapat memindai *QR code* untuk membaca buku teks pelajaran Bahasa Indonesia kelas IX atau kunjungi tautan berikut!



<https://bit.ly/bukuteks9>

Teks cerita inspiratif memaparkan suatu cerita/kisah menarik dari seseorang. Kisah dibuka dengan mengenalkan tokoh. Dilanjutkan dengan memaparkan peristiwa yang dialami, dilihat, atau didengar oleh tokoh. Setelah itu, ada interpretasi terhadap apa yang dilakukan oleh tokoh. Terdapat pula ada ajakan atau seruan untuk melakukan perubahan menuju kebaikan dari apa yang telah dilakukan oleh tokoh. Perlu Ananda ketahui bahwa teks cerita inspiratif dibedakan menjadi dua jenis berdasarkan peristiwa yang diceritakan. Pertama, teks cerita inspiratif nonfiksi, dalam jenis ini peristiwa yang diceritakan bersifat nyata dengan tokoh dan latar sebenarnya. Kedua, teks cerita inspiratif fiksi, dalam jenis ini peristiwa yang diceritakan bersifat kisah fiksi atau khayal.

C. Tugas



Tugas 1—4 harus Ananda selesaikan secara mandiri. Ananda dapat membaca kembali materi pembelajaran dan mencari referensi lain. Kerjakan dengan jujur dan bertanggung jawab. Bacalah dengan saksama petunjuk pengerjaan.



Tugas 1: Menyusun Daftar Pertanyaan 80 Menit

Bacalah teks cerita inspirasi berikut dengan saksama!

Tukang Kayu



Gambar 6.2 Tukang Kayu
Sumber: gambaranimasi.org

Alkisah, seorang tukang kayu yang merasa dirinya sudah tua berniat pensiun dari profesinya sebagai tukang kayu. Profesi tersebut sudah dijalannya selama puluhan tahun. Dia ingin menikmati masa tuanya bersama istri, anak, dan cucunya. Sebelum memutuskan berhenti bekerja, dia menyadari bahwa akan kehilangan penghasilan rutin yang setiap bulan diterima. Namun, bagaimana lagi, dia merasa tidak bisa lagi melakukan aktivitas seperti tahun-tahun sebelumnya.

Suatu hari pun, si Tukang Kayu itu mengatakan rencananya untuk pensiun kepada mandornya. Dia memohon maaf karena harus pensiun mengingat tubuhnya yang sudah tidak kuat lagi menopang beban-beban berat di pundaknya ketika bekerja. Ketika sang Mandor mendengar niat dari si Tukang Kayu tersebut, dia merasa sangat sedih karena dirinya akan kehilangan salah satu tukang kayu terbaiknya. Baginya, si Tukang Kayu itu merupakan tukang kayu merangkap ahli bangunan yang cukup andal dalam timnya. Akan tetapi, apalah daya, sang Mandor tidak bisa memaksa si Tukang Kayu tetap bekerja dengannya dan mengurungkan niatnya untuk berhenti kerja.

Terlintaslah dalam pikiran sang Mandor untuk meminta permintaan terakhirnya sebelum si Tukang Kayu itu berhenti bekerja. Sang Mandor memohon padanya untuk sekali lagi membangun sebuah rumah yang terakhir kali sebelum dirinya pergi.

“Bangunlah sebuah rumah untuk proyek sebelum kamu pergi.”

Akhirnya, dengan berat hati si Tukang Kayu menyanggupi permintaan sang Mandor walaupun merasa kesal. Jelas-jelas dirinya sudah bicara akan segera pensiun dari pekerjaannya.

Si Tukang Kayu pun membangun proyek rumah itu. Namun, di balik pengerjaan proyek terakhirnya, dia berkata dalam hati bahwa dirinya tidak akan mengerjakan dengan segenap hati saat pembangunan berjalan.

Sang Mandor hanya tersenyum dan berkata pada si Tukang Kayu itu pada hari pertama ketika proyek dikerjakan olehnya. Seperti biasa, sang Mandor mengatakan bahwa dirinya sangat percaya pada si Tukang Kayu.

“Aku berharap kamu mengerjakan dengan sangat baik. Seperti dulu, ketika kamu masih kerja denganku mengerjakan proyek-proyek rumah. Bahkan, dalam proyek terakhir ini kamu bebas membangun dengan semua bahan-bahan terbaik yang ada.”

Si Tukang Kayu memulai kerja dengan malas-malasan, bahkan dengan tidak serius. Dia tidak memperhatikan kerangka bangunan yang ada. Selain itu, dia juga malas mencari sehingga hanya menggunakan bahan-bahan seadanya, bahan-bahan bangunan berkualitas rendah. Pekerjaannya pun dilakukan secara asal-asalan. Begitu disayangkan karena dia memilih cara yang cukup buruk pada hari terakhir kerjanya.

Hari-hari pun terus berlalu, akhirnya rumah proyek terakhirnya selesai. Ditemani si Tukang Kayu, sang Mandor datang memeriksa bangunan rumah. Sang Mandor memegang gagang daun pintu depan dan membuka pintu tersebut sambil berbalik badan berkata pada si Tukang Kayu, “Nah ini adalah rumah untukmu, hadiah dariku atas kerja keras kamu selama ini.”

Sang Mandor sangat bangga dengan si Tukang Kayu yang selama ini selalu mengerjakan proyek-proyek rumahnya dengan sukses. Bahkan, sejak saat itu sang Mandor sangat terbantu dengan keahliannya dan kerja samanya dengan tim.

Betapa kagetnya si Tukang Kayu. Dia sangat menyesal karena sudah membangunnya dengan asal-asalan. Dia pun berpikir seandainya tahu rumah itu untuk dirinya pasti akan mengerjakan rumah itu dengan sungguh-sungguh. Akibatnya, sekarang harus tinggal di rumah yang dia bangun dengan asal-asalan.

Maka dari itu, ada pelajaran yang bisa dipetik. Hidup itu proyek yang kau kerjakan sendiri. Jadi, untuk hasil di akhir hanya kamu yang menentukannya. Seperti kisah tukang kayu ini karena nafsunya yang merasa sudah tidak lagi bekerja di situ lantas dia seandainya melakukan proyek terakhir yang diamanatkan oleh mandornya. Akibat ketidakhilaslannya maka penyesalanlah yang dia dapat. Hal itu membuatnya belajar bahwa dalam melakukan apapun dia harus merubah polanya yang seperti itu. Tidak ada sesuatu yang baik dari sebuah ketidakikhlasan.

Kisah ini merupakan pelajaran yang berharga bagi kita, bahwa dalam melakukan suatu pekerjaan apa pun sebaiknya dilakukan dengan ikhlas, sungguh-sungguh, dan tanpa didasari rasa pamrih. Hidup itu bukan sekadar bisa memuaskan kemauan dan cita-cita kita. Kebaikan hati dari seseorang akan membuahkan hasil yang baik juga untuk dirinya.

Sumber: <https://www.lucubux.com/kisah-tukang-kayu/> dengan perubahan.

Salah satu cara untuk mendapatkan informasi dari teks yang Ananda baca adalah dengan cara membuat pertanyaan-pertanyaan terkait teks.

Pada Tugas 1 ini, Ananda diminta membuat pertanyaan dengan kata kunci ADIKSIMBA (apa, di mana, kapan, mengapa, siapa, dan bagaimana).

Nomor	Pertanyaan Adiksimba
1	
2	
3	
4	
5	
6	



Tugas 2: Menuliskan Jawaban Pertanyaan

40 Menit

Berdasarkan pertanyaan yang disusun pada Tugas 1, tuliskan jawabannya.

Nomor	Jawaban Pertanyaan
1	
2	
3	
4	
5	
6	



Tugas 3: Menyebutkan Kejadian yang Dialami Tokoh

80 Menit

Hal-hal apa saja yang dialami tokoh dalam teks “Tukang Kayu”?



Tugas 4: Menyimpulkan Isi Teks Cerita Inspiratif

80 Menit

Tugas berikut Ananda diminta untuk membuat simpulan berdasarkan hal-hal penting dari teks cerita inspiratif “Tukang Kayu”! Kerjakan dengan disiplin dan bertanggung jawab!

Simpulan Teks



Tugas 5: Memberi Argumentasi terhadap Teks 120 Menit

Berdasarkan teks “Tukang Kayu” tersebut, silakan berdiskusi bersama kelompok Ananda dua hal berikut.

1. Bagaimana menginterpretasi peristiwa dari cerita tersebut dalam kehidupan sehari-hari?
2. Adakah ungkapan simpati, kepedulian, empati, atau perasaan pribadi dari teks cerita inspiratif?



Setelah melakukan aktivitas-aktivitas pada Kegiatan Belajar 2, tentunya Ananda dapat menyimpulkan garis besar isi cerita inspiratif, yakni judul teks cerita inspiratif harus menarik; ceritanya sistematis; ide cerita bisa muncul dari fenomena dalam masyarakat; isi cerita mengandung simpati, kepedulian, maupun empati; cerita tidak terlalu panjang; cerita mampu memotivasi pembaca untuk melakukan perubahan yang lebih baik; serta, pesan disampaikan secara implisit dengan memilih kata-kata yang menyentuh hati.

E. TES FORMATIF



Petunjuk Tes Formatif

Saatnya Ananda mengerjakan Tes Formatif. Bacalah teks cerita inspiratif “Bola Putih dan Bola Kuning” berikut untuk mengerjakan soal-soal berikut. Lakukan penuh semangat, jujur, dan bertanggung jawab. Jangan lupa, Ananda juga harus mengerjakan dengan hati gembira.

Bola Putih dan Bola Kuning



Gambar 6.3 Bola Putih dan Bola Kuning

Sumber: pixabay.com

Suatu hari, seorang Ibu Guru memberikan seperangkat permainan kepada setiap anak, berupa kantong tak tembus pandang. Kantong tersebut berisi sebuah bola pingpong berwarna putih, dan tiga buah bola pingpong berwarna kuning.

Cara bermainnya mudah, setiap anak cukup mengambil satu bola secara acak dari dalam kantong. Jika kebetulan yang diraih adalah bola putih, Ibu Guru akan langsung memberi hadiah krayon dan kertas gambar. Muridnya memang paling suka menggambar dan mewarnai. Namun, jika bola kuning yang diraih, hadiah tidak diberikan dulu. Anak-anak akan diberi kesempatan kedua untuk mengambil lagi secara acak. Hanya jika berhasil mendapat bola putih maka Ibu Guru akan memberi hadiah. Begitulah seterusnya.

Tentu saja, pada akhirnya mereka akan tetap mendapat hadiah, selambat-lambatnya pada kesempatan keempat! Ibu Guru tak akan tega membiarkan mereka tanpa krayon kesukaannya.

Mari kita lihat bagaimana reaksi anak-anak tersebut? Ternyata, saat belum berhasil meraih bola putih, justru mereka tertawa gemas dan lebih antusias. Dalam benaknya, tentu semakin mudah peluang meraih bola putih, karena satu bola kuning sudah berhasil dikeluarkan.

Ketika masih belum berhasil pada kesempatan kedua, mereka justru semakin geli tertawa pada diri sendiri. Dalam benaknya seolah-olah berkata, "Sudah dua bola kuning berhasil dipisahkan, semakin dekat waktunya bola putih ini aku raih!"

O, alangkah polosnya prasangka anak-anak! Andai kita bisa meniru mereka! Saat gagal, justru dianggapnya sebagai keberhasilan, yaitu berhasil memisahkan bola kuning, dan berhasil mendekatkan jarak antara dirinya dengan bola putih.

Semua ini karena mereka yakin, bola putih benar-benar ada di dalam kantong. Mereka percaya, bola kuning toh tidak selamanya terambil. Pada saatnya akan habis juga dan menyisakan bola putih untuk mereka.

Cerdas nian Ibu Guru yang satu ini. Beliau hendak memberi bekal untuk muridnya jika dewasa nanti bahwa kegagalan tidak akan selamanya. Pada saatnya nanti, kegagalan akan habis juga kemudian menyisakan keberhasilan untuk mereka.

Beliau hendak mengajarkan bahwa bola kuning dan bola putih adalah satu paket yang tak terpisahkan. Demikian pula kegagalan dan keberhasilan, kesulitan dan kemudahan. Semua disiapkan oleh Allah sebagai paket yang berpasangan-pasangan.

Sumber: <https://ceritakehidupandaninspirasi.blogspot.com/2019/01/bola-putih-dan-bola-kuning.html> dengan perubahan.

1. Nilai-nilai moral apa sajakah yang ada pada teks cerita inspiratif tersebut? Silakan Ananda tarik garis pada barisan huruf-huruf berikut!

X	M	A	N	A	H	R	E	D	E	S	T	I	S	E
C	L	I	N	X	D	I	E	K	A	S	A	R	M	B
K	O	B	B	B	I	K	R	T	U	S	N	Z	S	R
V	E	D	I	L	V	F	D	R	B	T	G	M	K	Y
B	I	I	U	N	R	U	P	U	D	B	G	W	U	Y
L	N	D	F	J	A	M	F	J	Z	X	U	O	B	K
W	E	T	F	X	P	R	J	U	K	A	N	P	E	H
P	F	J	P	M	D	A	E	J	C	G	G	R	A	E
V	N	Y	Z	B	F	I	M	B	N	M	J	V	F	B
M	A	N	D	I	R	I	S	Y	W	A	A	E	M	L
X	T	Z	R	E	P	I	M	I	K	I	W	X	Z	N
Y	R	R	K	L	H	E	Y	E	P	V	A	Y	Q	J
Z	R	C	T	T	T	S	R	X	P	L	B	B	R	S
G	P	E	F	G	V	A	M	K	K	D	I	R	A	W
T	L	Z	L	P	S	Z	R	N	M	V	V	N	X	W

2. Setelah membaca teks tersebut, inspirasi apa yang Ananda dapatkan?

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 2, silakan cocokkan jawaban Anda dengan Kunci Jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 6. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Anda capai dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Anda peroleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Anda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catat bagian mana saja yang masih belum Anda pahami untuk kemudian mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Anda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Anda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya.

IV

KEGIATAN BELAJAR 3



BELAJAR MENELAAH TEKS CERITA INSPIRATIF

Pada Kegiatan Belajar 3 ini, Ananda mendapatkan porsi pembelajaran yang lebih besar daripada kegiatan pembelajaran sebelumnya karena hal yang akan ditelaah cukup luas.

A. Indikator Pencapaian Kompetensi

Untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar 3.12 dan 4.12, Indikator Pencapaian Kompetensi pada Kegiatan Belajar 3 meliputi:

1. menelaah struktur teks cerita inspiratif yang dibaca; dan
2. menelaah ciri kebahasaan teks cerita inspiratif yang dibaca.

B. Aktivitas Pembelajaran



Kenali model teks yang Ananda baca.

Ananda dapat memindai QR code untuk membaca buku teks pelajaran Bahasa Indonesia kelas IX atau kunjungi tautan berikut!



<https://bit.ly/bukuteks9>

1. Struktur Teks Cerita Inspiratif

Struktur teks cerita inspiratif meliputi: orientasi, perumitan peristiwa, komplikasi, resolusi, dan koda.

Pahami bagian-bagian struktur teks cerita inspiratif berikut ini!

Orientasi	Perumitan Peristiwa	Komplikasi	Resolusi	Koda
Pengantar cerita	Kisah tokoh dan peristiwa menuju ke puncak cerita (konflik)	Puncak (inti) cerita, tempat kisah yang menjadi inspirasi	Peristiwa menyadarkan tokoh tentang kebaikan	Penutup cerita, kesimpulan pesan moral

Bagan 6.1 Struktur Teks Cerita Inspiratif

a. Orientasi

Bagian setelah judul pada teks cerita inspiratif adalah orientasi. Bagian ini berupa latar belakang peristiwa, dapat berupa pengenalan tokoh dan latar cerita.

b. Perumitan Masalah

Telaah dimulai adanya masalah. Biasanya tokoh mulai mengalami perasaan tidak nyaman.

c. Komplikasi

Pada tahap ini berisi cerita tentang masalah yang dialami tokoh utama. Masalah dapat berupa konflik batin atau pertentangan dengan tokoh lain, dapat pula berupa konflik fisik.

d. Resolusi

Pada tahap ini penulis menceritakan penyelesaian dari masalah yang dialami tokoh. Bagian resolusi terdapat pemecahan masalah yang dapat diketahui dari respons tokoh cerita. Respons tersebut menandai munculnya bagian resolusi.

e. Koda/Interpretasi

Pada tahap ini penulis memberikan bagian akhir dari suatu cerita. Koda atau interpretasi adalah bagian penutup dari teks cerita inspiratif. Dalam teks cerita inspiratif nonfiksi bagian penutupnya dinamakan interpretasi. Pada bagian interpretasi biasanya berupa ulasan hikmah atas peristiwa yang dialami oleh tokoh utama. Biasanya menggunakan ungkapan perasaan pribadi, simpati, peduli, atau empati untuk menyatakan hikmah/pelajaran hidup yang umumnya ditempatkan di akhir cerita.

Teks cerita inspiratif fiksi, bagian penutupnya dinamakan koda. Pada bagian koda penulis menyampaikan pelajaran dan nilai-nilai moral yang disampaikan secara eksplisit atau gamblang. Bagian koda bersifat manasuka, artinya tidak setiap teks cerita inspiratif jenis fiksi terdapat simpulan atau nilai-nilai pelajaran yang dapat dipetik secara langsung dari teks tersebut.

2. Ciri Kebahasaan Teks Cerita Inspirasi

a. Telaah Penggunaan Kata Ganti Orang Pertama dan Ketiga (Tunggal atau Jamak)

Secara garis besar, penulis teks cerita inspiratif dapat memilih penggunaan kata ganti orang dalam menuangkan cerita inspiratifnya. Dalam teks cerita inspiratif biasanya penulis menggunakan kata ganti orang pertama dan ketiga (tunggal atau jamak). Kata ganti orang pertama tunggal adalah *saya* atau *aku*. Kata ganti orang pertama jamak adalah *kami* atau *kita*. Kata ganti orang ketiga jamak adalah *mereka*, *nama tokoh*, atau *sebutan lainnya dari si tokoh*.

b. Telaah Penggunaan Penanda Dialog

Ciri bahasa berikutnya yang digunakan penulis teks cerita inspiratif adalah menggunakan dialog. Ciri dialog yang digunakan menggunakan tanda kutip pada setiap perkataan yang diucapkan.

c. Telaah Penggunaan Penanda yang Menunjukkan Keterangan Waktu Lampau

Ciri bahasa berikutnya yang digunakan penulis teks cerita inspiratif adalah menggunakan kata-kata yang menunjukkan keterangan waktu lampau. Contoh penggunaan keterangan waktu lampau, antara lain: *ketika itu*, *pada malam Rabu itu*, *zaman dahulu*, dan lain-lain yang menunjukkan waktu lampau.

d. Telaah Penggunaan Kata-kata yang Menunjukkan Urutan Waktu, Tempat, dan Kejadian

Ciri bahasa berikutnya yang digunakan penulis teks cerita inspiratif adalah menggunakan kata-kata yang menunjukkan urutan waktu, tempat, dan kejadian. Contoh penggunaan urutan waktu, yaitu *setelah, beberapa hari sebelumnya, esoknya, dan lainnya* yang berhubungan dengan urutan waktu.

C. Tugas



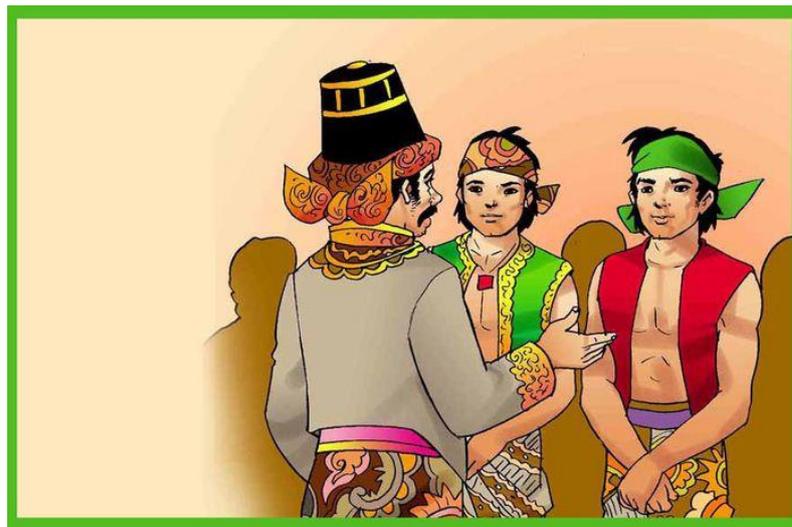
Tugas 1 sampai dengan Tugas 4 harus Ananda selesaikan secara mandiri. Ananda dapat membaca kembali materi pembelajaran dan mencari referensi lain dari buku. Kerjakan dengan jujur dan bertanggung jawab. Bacalah dengan saksama petunjuk pengerjaan.



Tugas 1: Menelaah Bagian Orientasi dan Perumitan Masalah
120 Menit

Bacalah teks cerita inspiratif berikut!

Sukses adalah Milik Mereka yang Bertindak



Gambar 6.4 Raja dan Asisten Panglima

Sumber: sacilainfo.wordpress.com

Dikisahkan, setelah memakamkan seorang panglima perang yang gugur dalam perang melawan musuh, sang Raja memanggil dua orang prajurit. Keduanya merupakan asisten panglima perang tersebut.

Raja berkata, “Bersediakah kalian berdua untuk mengantarkan surat permohonan dukungan kepada Raja Macan agar mereka membantu kita dalam melawan musuh karena kita telah kehilangan panglima perang?”

“Kami bersedia, Raja,” jawab kedua prajurit sambil menundukkan kepala sebagai rasa hormat mereka kepada sang Raja.

“Dalam perjalanan, kalian harus berhati-hati karena di luar sana banyak sekali musuh yang sedang mengintai kita. Jangan sampai terjadi hal buruk pada kalian.”

“Baik, Raja,” jawab keduanya lagi.

“Raja tidak perlu mengkhawatirkan kami karena kami telah terbiasa di medan perang. Kami bisa mengatasi apa pun yang akan terjadi,” sambung seorang prajurit.

“Saya tahu bahwa kalian sering berada di medan perang, tetapi kalian harus selalu berhati-hati,” sambung Raja mengingatkan.

“Siap, Raja,” jawab kedua prajurit.

“Dua surat ini isinya sama. Masing-masing dari kalian membawa satu surat. Terserah kalian mau berjalan bersama atau sendiri-sendiri. Saya beri kalian waktu sampai besok sore. Saya berharap besok malam sudah menerima balasan surat dari Raja Macan,” perintah sang Raja.

Kedua prajurit tersebut menyanggupi perintah sang Raja. Mereka pun segera menjalankan perintah sang Raja begitu menerima surat yang akan dikirim. Mereka mengatur rencana untuk mengirimkan surat raja tersebut. Keduanya sepakat untuk berjalan terpisah agar tidak diketahui oleh musuh.

Saat malam tiba, Asisten Dua Panglima memutuskan untuk pergi mengantarkan surat dari rajanya kepada Raja Macan. Ia memilih pergi saat malam hari agar tidak ketahuan oleh musuh. Ia yakin bahwa saat malam, tidak semua musuh berjaga. Jadi, ia bisa lolos sampai di istana Raja Macan lalu kembali dengan selamat.

Sementara itu, Asisten Satu Panglima menunggu hingga esok hari baru berangkat. Malam hari itu ia ingin beristirahat terlebih dahulu.

Keesokan sorenya, Asisten Dua Panglima telah kembali dan membawa serta surat balasan dari Raja Macan. Ia segera menghadap raja untuk menyerahkan surat balasan tersebut.

“Salam, Yang Mulia. Saya telah kembali dan membawa serta surat dari Raja Macan.”

“Terima kasih. Bagaimana kamu mampu kembali tepat waktu?” tanya sang Raja sambil membaca surat balasan dari Raja Macan.

“Saya pergi ke istana Raja Macan semalam, saat semua orang, dan musuh, sedang tidur pulas,” jawab prajurit. Raja pun mengucapkan terima kasih kepada prajurit dan menyuruhnya kembali ke tempatnya berjaga.

Menjelang malam, Asisten Satu Panglima menghadap. “Maafkan saya, Yang Mulia, karena saya tidak bisa mengantarkan surat dari Yang Mulia kepada Raja Macan. Banyak sekali musuh di luar sana. Saya tidak mampu mencapai istana Raja Macan,” kata prajurit sambil menundukkan kepala, siap menghadapi kemarahan sang Raja. Sang Raja tidak berkata apa pun dan hanya menyuruhnya kembali ke tempatnya berjaga.

Dua hari kemudian, lonceng istana berbunyi, pertanda semua prajurit diperintahkan untuk berkumpul di dalam ruang rapat istana untuk bertemu dengan sang Raja. Semua prajurit pun segera menuju ruang rapat istana untuk menghadiri pertemuan tersebut.

Setelah semua prajurit berkumpul di dalam ruang rapat istana, sang Raja segera memulai pertemuan, “Saudara-saudara, hari ini saya akan memilih dan menunjuk seseorang yang saya anggap sebagai orang yang paling pantas untuk menggantikan mendiang panglima perang kita.”

Seketika, seluruh prajurit saling bertanya tentang siapakah yang akan ditunjuk sebagai pengganti panglima. “Melalui pertimbangan yang sangat matang, saya memercayakan jabatan panglima perang kepada prajurit yang sebelumnya menjabat sebagai Asisten Dua Panglima. Ia telah berhasil menyelesaikan tugas untuk mengirimkan surat permohonan dukungan dari saya kepada Raja Macan untuk membantu kita dalam berperang melawan musuh,” jelas sang Raja.

Cerita tersebut mengingatkan kita bahwa orang yang sukses adalah mereka yang selalu bertindak lebih cepat. Mereka bukan tipe orang yang hanya bisa berbicara. Mereka juga bukan hanya membuat

rencana tetapi juga berani untuk bertindak. Tindakan adalah awal dari kesuksesan. Tindakan nyata diperlukan untuk meraih keberhasilan. Mereka yang gagal biasanya hanya bisa berbicara dan berencana tanpa disertai tindakan nyata.

Orang yang sukses umumnya adalah orang yang berani menerima segala konsekuensi, yang baik maupun yang paling pahit. Mereka berani bertindak. Mereka berani mencoba. Mereka juga berani gagal. Orang yang gagal sering diliputi rasa takut. Takut bertindak, takut memulai, takut mencoba, dan takut menemui kegagalan.

Oleh karena itu, jadilah pribadi yang selalu berani. Berani bertindak. Berani sukses. Berani mencoba. Berani memulai dan berani menerima segala konsekuensi. Untuk meraih kesuksesan kita harus berani bertindak dan menerima semua akibat yang mungkin terjadi.

Sumber: <http://a1bos.com/cerita-inspiratif-sukses-adalah-milik-mereka-yang-bertindak> dengan perubahan.

Buatlah telaah bagian-bagian teks cerita inspiratif tersebut dengan mengisi bagan berikut!

Orientasi →	
Perumitan Peristiwa →	
Komplikasi →	
Resolusi →	
Koda →	



Tugas 2: Menelaah Judul Teks Cerita Inspiratif

40 Menit

Setelah menelaah bagian-bagian teks cerita inspirasi, cobalah sekarang Ananda belajar menelaah dari segi judul. Judul teks cerita inspiratif dapat berupa nama tokoh, nama tempat, atau sesuatu yang berhubungan dengan kejadian yang akan diceritakan.

Diskusikan dengan teman sekelompok Ananda, judul cerita tersebut berupa apa? Tuliskan buktinya.

Judul Cerita	Bukti



Tugas 3: Menelaah Unsur Kebahasaan

80 Menit

Selanjutnya Ananda akan menelaah ciri kebahasaan teks cerita inspiratif. Teks cerita inspiratif memiliki kaidah kebahasaan yang membedakannya dengan teks lainnya. Berikut ini ciri bahasa pada teks cerita inspiratif yang akan Ananda telaah Pada Tugas 3 ini, Ananda tetap diminta untuk membaca teks cerita inspiratif pada Tugas 1 “Sukses adalah Milik Mereka yang Bertindak”.

Penggunaan Bahasa	Kutipan pada Teks
Penggunaan kata ganti orang	
Penanda dialog	
Penanda keterangan waktu lampau	
Kata-kata yang menunjukkan urutan waktu, tempat, dan kejadian	



Tugas 4: Memberi Argumentasi Isi Teks Cerita Inspiratif

80 Menit

Tugas 4 ini Ananda diminta menyatakan setuju dan tidak setuju terkait isi teks “Sukses adalah Milik Mereka yang Bertindak”!

1. Isi teks tersebut merupakan hal-hal yang menginspirasi.

Setuju Alasannya:
Tidak setuju Alasannya:

2. Sang Raja memutuskan memercayakan jabatan panglima perang kepada prajurit yang sebelumnya menjabat sebagai Asisten Dua Panglima.

Setuju Alasannya:
Tidak setuju Alasannya:

3. Keputusan Asisten Satu Panglima menunda-nunda keberangkatan karena faktor keselamatan merupakan alasan tepat.

Setuju Alasannya:
Tidak setuju Alasannya:

4. Dengan membaca kisah tersebut, pembaca diajak menjadi pribadi yang selalu berani. Berani bertindak, berani sukses, berani mencoba, berani memulai, dan berani menerima segala konsekuensi.

Setuju Alasannya:
Tidak setuju Alasannya:



Tugas 5: Menganalisis Struktur dan Aspek Kebahasaan

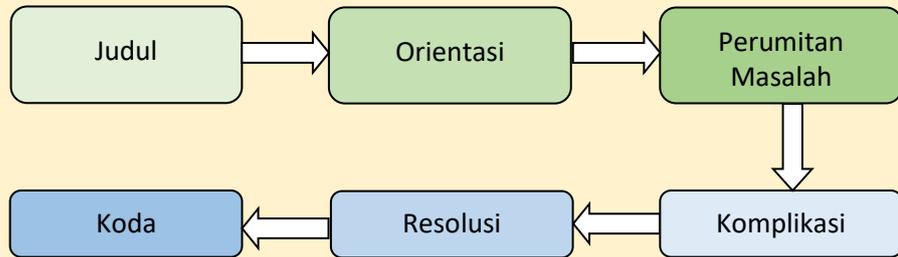
80 Menit

Berdasarkan Tugas 1–4, silakan Ananda berdiskusi kelompok, kemudian bubuhkan tanda centang (v) pada kolom yang sesuai berikut ini! Ananda dapat belajar menentukan keputusan bersama dengan argumentasi yang sesuai.

Struktur Isi			
Aspek	Deskripsi	Ya	Tidak
Judul	Apakah judul teks cerita inspiratif berupa nama tokoh, nama tempat, atau sesuatu yang berhubungan dengan kejadian yang akan diceritakan?		
Orientasi	Apakah menjelaskan latar belakang peristiwa yang terjadi pada teks cerita inspiratif?		
Komplikasi	Apakah berisi cerita tentang masalah yang dialami tokoh utama?		
Resolusi	Apakah penulis menceritakan penyelesaian dari masalah yang dialami tokoh?		
Koda	Apakah menggunakan ungkapan perasaan pribadi, simpati, peduli, atau empati?		
Penggunaan Aspek Kebahasaan			
kata ganti orang	Apakah menggunakan kata ganti orang pertama atau ketiga?		
Keterangan waktu lampau	Apakah menggunakan keterangan waktu lampau?		
Urutan waktu, tempat, kejadian	Apakah menggunakan urutan waktu, tempat kejadian?		
Penanda dialog	Apakah menggunakan penanda dialog?		



Nah, sampai di sini Ananda sudah mengetahui struktur dan aspek kebahasaan teks cerita inspiratif. Secara garis besar, gambaran struktur teks cerita inspiratif berikut ini.



Aspek kebahasaan teks cerita inspiratif memuat penggunaan kata ganti orang pertama dan ketiga (tunggal atau jamak); penanda keterangan waktu lampau; kata-kata yang menunjukkan urutan waktu, tempat, dan kejadian; dan penanda dialog.

E. TES FORMATIF



Petunjuk Tes Formatif

Untuk mengetahui apakah Anda telah menguasai materi pelajaran, pada Kegiatan Belajar 3 ini, kerjakan tugas yang disediakan.

Bacalah teks cerita inspiratif berikut ini, kemudian telaah struktur dan unsur kebahasaannya.

Sukses Berawal dari Kegagalan



Gambar 6.5 Burung Tekukur
Sumber: id.m.wikipedia.org

Alkisah, suatu sore, ada seekor burung tekukur pergi untuk mencari makanan di ladang, tempat para petani sedang memanen hasil ladangnya. Saat itu, sang Tekukur berusaha untuk memperoleh makanan sebagai pengganjal perut di malam hari. Dengan serius, sang Tekukur tersebut terus mencari butiran padi yang terjatuh saat para petani panen.

Beberapa saat kemudian, sang Tekukur tersebut kaget karena ternyata ia telah masuk perangkap yang dipasang oleh seorang petani. Ia lalu berjuang untuk bisa melepaskan diri dari perangkap. Usaha demi usaha terus ia lakukan agar bisa melepaskan diri dari perangkap.

Burung Tekukur mengumpulkan semua tenaganya, lalu berusaha terbang sekuat mungkin dengan harapan bisa meloloskan diri. Namun, seluruh usahanya sia-sia. Perangkap yang dipasang oleh petani sangat kuat dan sangat sulit untuk dijebol.

Siang malam ia selalu berusaha keras untuk melepaskan diri dari perangkap. Namun, usahanya tetap tidak pernah berhasil. Meskipun semenjak terperangkap ia tidak makan apa-apa, ia mengerahkan sisa tenaganya untuk berusaha melepaskan diri. Akhirnya, ia berhasil meloloskan diri dari perangkap sebelum petani datang melihat perangkapnya.

Setelah berhasil melepaskan diri dari perangkap, ia lalu terbang setinggi mungkin karena senang bisa berhasil meloloskan diri dari perangkap maut. Saat terbang pun, kecepatannya jauh lebih kencang dari

burung tekukur lain. Seekor tekukur lain yang sedang terbang berusaha menghampirinya karena ia sangat heran mengapa sang Tekukur itu terbang lebih tinggi dan lebih kencang darinya, padahal mereka dari jenis yang sama.

Ketika berhasil mendekat, ia berkata, “Hai, Sobat, mengapa engkau bisa terbang setinggi dan secepat ini, sampai-sampai saya sangat kewalahan untuk mengejarmu?”

“Saya pernah terperangkap jerat petani. Saat terperangkap, saya selalu berusaha untuk terbang dengan menggunakan semua kekuatan yang saya miliki. Saya berusaha untuk terbang lebih kencang daripada biasanya. Seandainya tidak pernah terperangkap, saya juga tidak akan tahu bahwa sebenarnya kita juga bisa terbang setinggi elang dan secepat elang menyambar anak ayam di tanah,” jawab sang Tekukur.

Sukses adalah impian semua orang tanpa kecuali. Orang kaya pun tetap menginginkan kesuksesan, terlebih orang yang hidupnya pas-pasan. Semua orang berlomba-lomba untuk mencapai kesuksesan. Namun, hanya sebagian saja yang bisa mencapai kesuksesan. Mereka yang mencapai kesuksesan adalah orang yang selalu kuat menerima setiap kegagalan dalam perjalanan menuju kesuksesan. Sukses akan menjadi milik orang yang selalu kuat dalam menerima segala risiko dari perjuangannya.

Tidak pernah ada kesuksesan yang tercapai jika tidak pernah ada kegagalan. Sukses tercapai jika orang selalu siap menerima semua risiko, baik kecil maupun besar. Orang yang mencapai kesuksesan sejati adalah mereka yang selalu bersedia belajar dari setiap kegagalannya.

Sesungguhnya, kesuksesan adalah kegagalan, dan kegagalan adalah kesuksesan. Kesuksesan dan kegagalan adalah selembar mata uang yang semua sisinya bernilai sama. Oleh karena itu, kita tidak perlu takut terhadap kegagalan. Kegagalan akan selalu ada. Kegagalan adalah suatu kondisi yang bertujuan untuk menyadarkan kita agar berbuat lebih baik, bukan untuk membunuh kita.

Jika menginginkan kesuksesan, kita harus bersedia menerima kegagalan. Jangan minder jika gagal. Jangan pernah putus asa jika mengalami kegagalan. Jangan pernah mati bila gagal. Tetaplah bersemangat ketika gagal, lalu belajarlah dari setiap kegagalan. Bangkitlah dan lakukan dengan lebih baik lagi setelah mengalami kegagalan karena di balik kegagalan pasti ada kesuksesan.

Sumber: <https://titikdua.net/cerita-inspiratif/> dengan perubahan.

Berdasarkan teks cerita inspiratif tersebut, telaah struktur dan unsur kebahasaannya.

Nomor	Struktur Teks	Isi Struktur Teks
1	Judul	
2	Orientasi	
3	Perumitan Masalah	
4	Komplikasi	
5	Resolusi	
6	Koda	
	Unsur Kebahasaan	Kutipan Teks
7	Kata ganti orang pertama atau ketiga	
8	Keterangan waktu lampau	
9	Urutan waktu, tempat, kejadian	
10	Penanda Dialog	

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 3 ini, silakan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian Lampiran Modul 6. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catat bagian mana saja yang belum Ananda pahami untuk kemudian mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya.

KEGIATAN BELAJAR 4



MENGUNGKAPKAN GAGASAN DALAM BENTUK TEKS CERITA INSPIRATIF

Pada Kegiatan Belajar 4 ini, Ananda akan belajar menyusun teks cerita inspiratif dengan memerhatikan struktur dan aspek kebahasaan.

A. Indikator Pencapaian Kompetensi

Untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar 3.12 dan 4.12, Indikator Pencapaian Kompetensi pada Kegiatan Belajar 4 meliputi:

1. menyusun rancangan teks cerita inspiratif; dan
2. menyajikan teks cerita inspiratif secara lisan dan tulis.

B. Aktivitas Pembelajaran



Kenali model teks yang Ananda baca.

Ananda dapat memindai *QR code* untuk membaca buku teks pelajaran Bahasa Indonesia kelas IX atau kunjungi tautan berikut!



<https://bit.ly/bukuteks9>

Bagaimana langkah menulis teks cerita inspiratif? Cerita dapat menggugah perasaan jika: (1) membawakan momen "klik" kepada pembaca; (2) menyentuh langsung hati dan pikiran pembaca/pendengar agar tetap semangat, menjadi lebih baik, berbuat lebih tulus dalam hidup; (3) cerita mudah dipahami meski bermakna mendalam.

Ada yang ingin diceritakan/disampaikan, inilah kunci atau tema cerita. Tentunya sesuatu yang menginspirasi. Cerita inspirasimu bisa saja berasal dari pengalaman nyata yang pernah kamu alami, atau cerita motivasi tentang orang lain yang telah memengaruhimu secara positif.

Mungkin juga cerita yang Ananda buat bukan tentang orang, tetapi tentang hewan yang penuh kasih sayang, atau hasil imajinasi. Ada banyak yang dapat menjadi sumber ide ceritamu. Tulis cerita Ananda sebagaimana Ananda berbincang dengan teman menggunakan bahasa yang sederhana. Tidak perlu kata-kata bergaya atau menggunakan semua aturan tata bahasa yang rumit. Sederhana saja, sampaikan pesan

dan emosi sebagaimana Ananda lihat dan rasakan. Hal ini akan membuat cerita yang Ananda tulis menjadi alami dengan gaya sendiri sehingga terkesan akrab.

Berikut tiga bagian yang wajib ada pada teks cerita inspiratif. Pertama, bagian awal, seseorang memiliki tantangan atau kesulitan yang ingin atau harus diatasi; kedua, bagian tengah (keputusan dan tindakan diambil sang tokoh pahlawan untuk mencapai tujuan. Kesulitan demi kesulitan sering dihadapi dalam menggapai sukses); dan ketiga, bagian akhir (sukses diraih dan ada hasil positif sebagai akibat keputusan dan tindakan sang tokoh).

Berikut langkah menulis teks cerita inspiratif.

1. Mengidentifikasi sasaran/audiens

Ada beberapa kriteria sasaran/audiens yang pantas ditulis, yaitu: 1) orang-orang pemberani, 2) sosok dengan kreativitas unik, 3) orang yang berani keluar dari zona nyaman dan cenderung nekat, 4) orang yang memiliki kiprah besar di luar negeri, 5) pencipta hal-hal sederhana yang dampaknya luar biasa, 6) orang yang berprestasi walau memiliki keterbatasan fisik, 7) orang pemberdaya kaum lemah, 8) orang yang memiliki semangat pengorbanan tinggi, 9) orang yang menjadi pelopor, 10) orang yang memiliki karakter mulia.

2. Mengumpulkan data dan informasi

Mengumpulkan data dan informasi data dan informasi dapat diperoleh dari berbagai cara. Bisa dari hasil pengamatan di lingkungan sekitar, *searching* internet, melalui berbagai media sosial (FB, IG, WhatsApp, Twitter), dan narasumber langsung. Bila sumber data tersebut berasal dari narasumber, maka perlu disusun berbagai pertanyaan wawancara. Pertanyaan wawancara tersebut hendaknya disesuaikan dengan bidang yang digeluti saat itu oleh narasumber.

3. Menyusun kerangka teks cerita inspiratif berdasarkan sasaran, data dan informasi, simpulan, judul, struktur, dan aspek kebahasaan, baik pengalaman pribadi maupun pengalaman orang lain. Hal yang harus diperhatikan sebagai berikut.

- a. Membuat simpulan yang bermakna dan menginspirasi berdasarkan hasil pengumpulan data dan informasi yang didapat. Dari kesimpulan tersebut dapat ditentukan judul yang menarik dan menginspirasi;
- b. Menuliskan struktur teks cerita inspiratif yang terdiri dari orientasi, komplikasi, resolusi, dan interpretasi/koda;
- c. Menuliskan aspek kebahasaan teks cerita inspiratif yang terdiri dari penggunaan kata ganti orang pertama atau ketiga, penggunaan keterangan waktu lampau, penggunaan urutan waktu, tempat, kejadian, dan penggunaan penanda dialog.

4. Mengembangkan kerangka menjadi teks cerita

Mengembangkan kerangka dalam bentuk cerita inspiratif yang menarik dengan memperhatikan struktur cerita dan aspek kebahasaan.

C. Tugas



Tugas 1—4 berikut harus Ananda selesaikan secara mandiri. Ananda dapat membaca kembali materi pembelajaran dan mencari referensi lain dari buku. Kerjakan dengan jujur dan bertanggung jawab. Bacalah dengan saksama petunjuk pengerjaan



Tugas 1: Menemukan Ide Teks Cerita Inspiratif 80 Menit

Cerita-cerita Inspirasi yang sudah kita pelajari pada Kegiatan 1—3 menyadarkan bahwa ada banyak nasihat dan nilai moral yang kita dapatkan. Nah, sebetulnya ada banyak ide yang bisa Ananda tuliskan menjadi sebuah teks cerita inspiratif.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan panduan berikut ini untuk menggali ide dalam rangka mengembangkan teks cerita inspiratif.

Pertanyaan Panduan	Jawaban
Menurut Ananda, sebuah teks cerita inspiratif itu dibuat untuk menginspirasi siapa?	
Adakah Ananda mengetahui keberadaan seseorang yang merasa diri kurang berharga (merasa miskin, tidak jenius, atau kurang tampan/cantik), merasa rendah diri?	
Jika ada (terkait dengan pertanyaan sebelumnya), teks cerita inspiratif seperti apa yang ingin Ananda hadirkan?	
Pesan moral apa yang ingin Ananda sampaikan?	



Tugas 2: Memprediksi Lanjutan Teks 80 Menit

Buatlah sekurangnya empat paragraf lanjutan dari teks berikut!

Aini seorang gadis remaja yang duduk di kelas VII yang mempunyai hobi membaca. Tulisan apa saja, dari buku, koran, majalah, tabloid, bulletin, bahkan hingga kertas bekas bungkus makanan yang ada tulisannya ia baca. Tak heran jika teman-temannya menjulukinya Ratu Baca.

Paragraf lanjutan



Tugas 3: Merancang Teks Cerita Inspiratif

80 Menit

Isilah pertanyaan-pertanyaan berikut untuk memandu Anda membuat ragangan teks cerita inspiratif.

Pertanyaan	Rencana Tulisan
Orientasi: Apa isi teks yang akan ditulis? Bagaimana Anda membuat cerita?	
Perumitan Peristiwa: Peristiwa apa yang dialami oleh tokoh? Bagaimana jalan ceritanya?	
Komplikasi: Apa yang terjadi atau apa yang dilakukan tokoh sehingga menjadi inspirasi?	
Resolusi: Peristiwa apa yang menyadarkan tokoh tentang kebaikan?	
Koda: Pesan moral atau pelajaran apa yang diperoleh pembaca?	
Judul: Apa rencana judul teks cerita inspiratifnya? Berikan alasan!	



Tugas 4: Merangkai Ragangan Teks Cerita Inspiratif

80 Menit

Berdasarkan ragangan yang Anda buat pada Tugas 3, buatlah sebuah teks cerita inspiratif utuh. Perhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.



Tugas 5: Menanggapi Cerita Inspirasi 80 Menit

Pada Tugas 5 ini, Ananda akan bekerja sama dalam sebuah kelompok. Pada Tugas 4, Ananda telah mengembangkan ragangan menjadi sebuah teks cerita inspirasi utuh. Nah, Tugas 5 ini silakan Ananda praktik menyampaikan teks cerita inspiratif secara lisan.

Gunakan rubrik penilaian berikut!

Nama:

Komponen Keterampilan Menyampaikan Teks Cerita Inspiratif	Skor			Skor Maksimal	Skor yang Diperoleh
	5	3	1		
Persiapan	Teman Ananda menunjukkan kesiapan membawakan cerita	Teman Ananda kurang menunjukkan kesiapan membawakan cerita (misalnya tampak sedikit grogi)	Teman Ananda tampak tidak menunjukkan kesiapan membawakan cerita	5	
Lafal dan intonasi jelas	Teman Ananda membawakan cerita dengan dengan lafal dan intonasi jelas, tidak ada kesalahan pengucapan	Teman Ananda membawakan cerita dengan lafal dan intonasi jelas, tetapi ada kesalahan pengucapan 1—2 kata	Teman Ananda membawakan cerita dengan lafal dan intonasi tidak jelas atau tidak dapat dimengerti, atau terjadi kesalahan pengucapan kata berulang-kali	5	
Penguasaan topik	Teman Ananda menunjukkan penguasaan yang sangat baik tentang teks cerita inspiratif yang dibawakan	Teman Ananda menunjukkan penguasaan yang cukup baik tentang teks cerita inspiratif yang dibawakan	Teman Ananda menunjukkan kurangnya penguasaan tentang teks cerita inspiratif yang dibawakan	5	
Volume suara	Teman Ananda membawakan	Teman Ananda membawakan	Teman Ananda membawakan	5	

	cerita dengan lantang sehingga dapat didengar dengan jelas oleh seluruh audiens	cerita dengan cukup lantang sehingga dapat didengar dengan jelas oleh sebagian besar audiens	cerita dengan pelan sehingga nyaris tidak terdengar oleh audiens		
Posisi tubuh dan kontak pandang	Berdiri tegak, tampak percaya diri dan rileks, melakukan kontak pandang dengan seluruh audiens	Berdiri tegak, melakukan kontak pandang dengan seluruh audiens	kadang-kadang tampak gelisah, tidak berdiri dengan tegak dan tidak melakukan kontak pandang dengan audiens	5	
Tempo	Teman Ananda membawakan cerita dengan tempo yang sesuai, tidak terlalu cepat, tidak pula terlalu lambat.	Teman Ananda membawakan cerita dengan tempo yang terkadang terlalu cepat, terkadang terlalu lambat	Teman Ananda membawakan cerita terburu-buru ingin cepat selesai	5	
Jumlah Skor Maksimal				20	



Langkah menyajikan cerita inspiratif terdiri dari mengidentifikasi sasaran/audiens; mengumpulkan data dan informasi; menyusun kerangka teks cerita inspiratif; membuat kesimpulan yang bermakna dan menginspirasi; menentukan judul yang menarik dan menginspirasi; serta mengembangkan kerangka menjadi teks cerita dengan menggunakan struktur dan memperhatikan aspek kebahasaan.

E. TES FORMATIF



Petunjuk Tes Formatif

Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada Kegiatan Belajar 4 ini, kerjakan tugas yang disediakan.

1. Bacalah teks berikut untuk mengerjakan perintah soal.

Nenek Penjual Sapu oleh Rizky Taufan



Gambar 6.6 Sapu Lidi

Sumber: Dokumen Yeti Islamawati

Seorang teman menceritakan kekagumannya pada seorang nenek yang mangkal di depan Pasar Godean, Sleman, Yogyakarta. Ketika itu hari Minggu, saat dia dan keluarganya hendak pulang usai silaturahmi bersama kerabat, melewati Pasar Godean

Ibu dan teman saya tergoda membeli ayam goreng di depan pasar untuk sajian makan malam. Kebetulan hari mulai gelap. Di samping warung ayam goreng tersebut ada seorang nenek berpakaian lusuh bak pengemis, duduk bersimpuh tanpa alas, sambil merangkul tiga ikat sapu ijuk. Keadaannya terlihat payah, lemah, dan tak berdaya. Setelah membayar ayam goreng, ibu teman saya bermaksud memberi sejumlah uang yang cukup banyak karena iba dan menganggap nenek tadi pengemis.

Saat menyodorkan lembaran uang tadi, tidak diduga sang Nenek malah menunduk kecewa dan menggeleng pelan. Sekali lagi diberi uang, sekali lagi sang Nenek itu menolak. Penjual ayam goreng yang kebetulan melihat kejadian itu kemudian menjelaskan bahwa sang Nenek itu bukanlah pengemis, melainkan penjual sapu ijuk. Paham akan maksud keberadaan sang Nenek yang sebenarnya, ibu teman saya akhirnya memutuskan membeli tiga sapunya meskipun ijuknya jarang-jarang dan tidak bagus, ikatannya pun longgar.

Melihat uang yang dibayarkan, sang Nenek tampak ngedumel sendiri. Ternyata dia tidak punya uang kembalian.

"Ambil saja uang kembaliannya," kata ibu teman saya.

Namun, sang Nenek ngotot untuk mencari uang kembalian. Dia lalu bangkit dan dengan susah payah menukar uang di warung terdekat.

Ibu teman saya terpaksa melihat polah sang nenek. Sesampainya di mobil, ia masih terus berpikir, bagaimana mungkin di zaman sekarang masih ada orang yang begitu jujur, mandiri, dan mempunyai harga diri yang begitu tinggi.

Sumber: <https://www.dictio.id/t/kisah-nyata-belajar-dari-nenek-penjual-sapu/19708> dengan perubahan.

Berdasarkan teks tersebut, buatlah kerangka teks teksnya dengan pertanyaan panduan berikut.

- a. Bagian pembuka (orientasi) membicarakan tentang siapa?

- b. Apa yang menjadi awal perumitan masalah?

- c. Bagian mana yang merupakan puncak komplikasi?

- d. Akhir kisah (resolusi) pada teks seperti apa?

- e. Bagaimana penulis membuat interpretasi?

2. Tuliskan hal-hal apa saja yang menjadi harus diperhatikan dalam membawakan teks cerita inspiratif secara lisan!

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah selesai mengerjakan soal Tes Formatif Kegiatan Belajar 4 ini, silakan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian Lampiran Modul 6. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang diperoleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catat bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang diperoleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke modul berikutnya.

PENUTUP

Selamat, Ananda sudah mempelajari tentang teks cerita inspiratif, mulai dari mengidentifikasi, menyimpulkan, menelaah, dan menyajikan teks cerita inspiratif. Ananda dapat menyelesaikan kegiatan dan menyelesaikan setiap tugas dengan baik. Ananda dapat mencocokkan jawaban tugas dalam setiap kegiatan dan terus berusaha belajar lebih giat lagi apabila jawaban Ananda belum sesuai.

Di akhir Modul 6 ini terdapat Tes Akhir Modul yang harus Ananda selesaikan dengan percaya diri dan bertanggung jawab. Semoga hasil tes tersebut memuaskan sehingga Ananda dapat melanjutkan mempelajari modul berikutnya.

Selamat Mengerjakan!

TES AKHIR MODUL



Akhirnya Ananda menuntaskan materi pembelajaran Modul 6. Untuk memastikan pemahaman dan penguasaan terhadap materi, saatnya Ananda mengerjakan Tes Akhir Modul. Tes ini terdiri dari tes objektif Menjodohkan dan Pilihan Ganda. Kerjakan dengan cermat dan jujur!

Petunjuk Pengerjaan

A. Pasangkanlah jawaban pada kolom kanan dengan kolom pernyataan yang sesuai!

Nomor	Pernyataan		Isian (Pasangan)
1.	Puncak (inti) cerita, tempat kisah yang menjadi inspirasi	<input type="radio"/>	A. Orientasi
2.	Peristiwa menyadarkan tokoh tentang kebaikan	<input type="radio"/>	B. Perumitan
3.	Peristiwa kisah tokoh dan peristiwa menuju ke puncak cerita (konflik)	<input type="radio"/>	C. komplikasi
4.	Penutup cerita, simpulan pesan moral....	<input type="radio"/>	D. resolusi
5.	Pengantar cerita	<input type="radio"/>	E. definisi
		<input type="radio"/>	F. koda

B. Tentukan satu jawaban yang benar dengan memilih A, B, C, atau D!

- Teks yang berisi sesuatu hal yang dapat menjadi sumber motivasi, bahkan dapat menggerakkan pembacanya disebut dengan teks
 - diskusi
 - deskriptif
 - cerita fantasi
 - cerita inspiratif
- Tujuan dari teks cerita inspiratif adalah menuliskan
 - hal-hal yang menumbuhkan empati dan motivasi
 - proses terjadinya sesuatu
 - deskripsi suatu tempat
 - cara membuat sesuatu

Bacalah kutipan teks berikut!

Jadi dalam kehidupan janganlah ada perkataan kutuk keluar dari mulut Anda. Berhati-hatilah dalam berkomunikasi. Pakailah perkataan yang baik dalam kehidupan dan pergaulan Anda supaya hidup dapat berjalan cerah, penuh kasih, dan rasa syukur. Akhirnya Anda terima berkah. Kelak pasti jadi tuaian dan panen indah bagi hidup Anda.

- Pada teks inspirasi, kutipan tersebut merupakan struktur teks bagian
 - orientasi
 - koda/interpretasi
 - komplikasi
 - perumitan masalah

Bacalah kutipan teks berikut!

Di suatu hutan hiduplah sekelompok monyet. Pada suatu hari, tatkala mereka tengah bermain, tampak oleh mereka sebuah toples kaca berleher panjang dan sempit yang bagian bawahnya tertanam di tanah. Dasar toples itu ada kacang yang sudah dibubuhi dengan aroma yang disukai monyet. Rupanya toples itu adalah perangkap yang ditaruh di sana oleh seorang pemburu.

4. Pada teks cerita inspiratif, kutipan tersebut merupakan struktur teks bagian
- orientasi
 - komplikasi
 - resolusi
 - koda

Bacalah kutipan teks berikut untuk menjawab soal nomor 5 dan 6!

Pagar kayu itu ternyata sangat keras. Palu yang digunakan cukup berat. Karena anak laki-laki itu begitu beringas, pada hari pertama saja dia sudah menancapkan 37 paku.

Hari demi hari, minggu demi minggu, jumlah paku yang ditancapkan semakin lama semakin berkurang. Setelah beberapa waktu, anak itu mulai paham bahwa menahan amarah itu lebih mudah daripada menancapkan paku ke pagar.

Suatu hari anak itu tidak lagi memerlukan palu dan paku. Dia telah belajar menahan amarah dengan baik. Lalu dia datang ke ayahnya dan bercerita tentang keberhasilannya menahan amarah. "Sekarang setiap saat, jika mampu menahan amarah dalam sehari, cabut paku yang sudah tertancap di pagar," perintah ayahnya.

5. Pada teks inspirasi, kutipan tersebut merupakan struktur teks bagian
- orientasi
 - komplikasi
 - resolusi
 - koda
6. Unsur kebahasaan yang terdapat pada kata yang dicetak tebal paragraf kedua kutipan tersebut adalah
- penanda dialog
 - penggunaan kata ganti orang
 - penanda keterangan waktu lampau
 - kata-kata yang menunjukkan urutan waktu kejadian

Bacalah kutipan teks berikut!

Alkisah, ada seorang anak yang sangat malas dan sulit dinasehati. Oleh orang tuanya anak tersebut lalu disekolahkan ke luar daerahnya.

7. Unsur kebahasaan yang terdapat pada kutipan tersebut adalah
- penanda dialog
 - penggunaan kata ganti orang
 - penanda keterangan waktu lampau
 - kata-kata yang menunjukkan urutan waktu kejadian

Bacalah kutipan teks berikut!

"Lho, tadi kenapa kamu langsung beli?"

"Karena kalau aku tidak membelinya, sepertinya tidak akan ada orang yang mau membelinya. Kasihan sang Nenek nggak dapat penghasilan..."

8. Unsur kebahasaan yang terdapat pada kutipan tersebut adalah
- A. penanda dialog
 - B. penggunaan kata ganti orang
 - C. penanda keterangan waktu lampau
 - D. kata-kata yang menunjukkan urutan waktu kejadian

Bacalah kutipan teks berikut!

Pada masa dahulu ada seorang anak laki-laki. **Dia** cerdas, berbakat, dan tampan.

9. Unsur kebahasaan yang terdapat pada kutipan tersebut adalah
- A. penanda dialog
 - B. penggunaan kata ganti orang
 - C. penanda keterangan waktu lampau
 - D. kata-kata yang menunjukkan urutan waktu kejadian
10. Berikut ini yang bukan merupakan sebuah cerita yang dapat menggugah perasaan adalah
- A. membawakan momen "klik" kepada pembaca
 - B. cerita mudah dipahami meski bermakna mendalam
 - C. cerita ditulis dengan panjang lebar, detail, dan akurat
 - D. menyentak langsung hati dan pikiran pembaca/pendengar menjadi lebih baik

Berikut langkah menyajikan cerita inspiratif yang masih acak.

- 1. Menyusun kerangka teks cerita inspiratif
 - 2. Mengumpulkan data dan informasi data dan informasi
 - 3. Mengidentifikasi sasaran/audiens
 - 4. Mengembangkan kerangka menjadi teks cerita
11. Urutan cara menyajikan teks cerita inspiratif yang benar, yaitu
- A. 1-2-3-4
 - B. 2-1-3-4
 - C. 3-2-1-4
 - D. 4-1-2-3

Bacalah kutipan teks berikut!

Ada beberapa kriteria sasaran/audiens yang pantas ditulis, antara lain orang-orang pemberani, sosok dengan kreativitas unik, orang yang berani keluar dari zona nyaman, serta orang-orang yang menjadi pelopor.

12. Penentuan kriteria tersebut merupakan tahapan menyajikan teks inspirasi bagian
- A. menyusun kerangka teks cerita inspiratif
 - B. mengumpulkan data dan informasi Data dan informasi
 - C. mengidentifikasi sasaran/audiens
 - D. mengembangkan kerangka menjadi teks cerita

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 13 dan 14!

Penebang Kayu



Gambar 6.7 Penebang Pohon

Sumber: mamhtroso.com

Suatu ketika, seorang pemuda yang sangat kuat meminta pekerjaan pada seorang Saudagar Kayu. Upah yang ditawarkan sesuai dengan keinginannya, lokasi pekerjaannya pun dekat dengan rumahnya. Oleh karena itu, si Pemuda bertekad untuk bekerja dengan sungguh-sungguh.

Akhirnya, Saudagar Kayu memberinya kapak dan menunjukkan area tempat penebangannya. Hari pertama si Pemuda membawa 21 batang pohon.

"Wah, hebat kamu kuat sekali, bisa membawa pulang kayu sebanyak ini dalam satu hari," kata Saudagar Kayu.

Termotivasi oleh perkataan itu, si Pemuda menebang kayu dengan usaha yang lebih keras keesokan harinya. Namun, hari itu ia hanya bisa membawa 17 batang pohon. Hari ketiga dia berusaha lebih keras lagi, tetapi dia hanya bisa membawa 10 batang pohon. Hari demi hari, pohon yang ditebangnya semakin hari makin berkurang.

"Aku pasti telah kehilangan kekuatanku," pikir si Pemuda. Dia menghadap kepada Saudagar Kayu dan meminta maaf, mengatakan bahwa tidak mengerti apa yang sedang terjadi.

"Kapan terakhir kali kau mengasah kapak yang digunakan?" tanya Saudagar itu.

"Mempertajam? Saya tidak punya waktu untuk mengasah kapak saya. Saya sangat sibuk mencoba menebang pohon."

Terkadang bekerja keras saja tidaklah cukup untuk mencapai kesuksesan. Kita juga harus bekerja dengan cerdas! Pemuda itu sebetulnya memiliki potensi yang hebat untuk memotong kayu.

Sayangnya, dia tidak memiliki sikap yang tepat untuk dapat berhasil dalam tugas khusus ini. Melalui kerja keras dan sikap yang cerdas, tidak ada yang mustahil dalam hidup ini.

Sumber: <https://today.line.me/id/v2/article/lxZjP0> diunduh dengan perubahan.

13. Teks cerita inspiratif tersebut bertema

- A. pantang menyerah
- B. kerja cerdas
- C. kesabaran
- D. berusaha

14. Nilai moral pada kutipan teks tersebut adalah ...
- A. dalam berusaha pantang menyerah.
 - B. mengajarkan pentingnya kerja tanpa henti.
 - C. menebang pohon dibutuhkan orang yang kuat.
 - D. kerja keras saja belum cukup, harus kerja cerdas.
15. Berikut ini yang merupakan informasi tersurat pada teks tersebut adalah ...
- A. Penebang pohon secara rutin mengasah kampaknya.
 - B. Seorang saudagar mencari penebang pohon yang kuat.
 - C. Hari pertama penebang pohon membawa 17 batang pohon.
 - D. Hari demi hari, pohon yang ditebangnya semakin makin berkurang.

LAMPIRAN



GLOSARIUM

- abnormal : tidak sesuai dengan keadaan yang biasa; mempunyai kelainan
- asisten : Orang yang bertugas membantu orang lain dalam melaksanakan tugas profesional.
- dialog : percakapan (dalam sandiwara, cerita, dan sebagainya)
- disabilitas : Keadaan (seperti sakit atau cedera) yang merusak atau membatasi kemampuan mental dan fisik seseorang.
- empati : Keadaan mental yang membuat seseorang merasa atau mengidentifikasi dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain.
- interpretasi : pemberian kesan, pendapat, atau pandangan teoretis terhadap sesuatu; tafsiran
- karakter : sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain; tabiat; watak
- kapak : Alat terbuat dari logam, bermata, dan bertangkai panjang; beliung besar untuk menebang pohon (membelah kayu dan sebagainya).
- koda : bagian terakhir, biasanya berupa penutup
- mandor : Orang yang mengepalai beberapa orang atau kelompok dan bertugas mengawasi pekerjaan mereka.
- motorik : bersangkutan dengan penggerak
- pensiun : tidak bekerja lagi karena masa tugasnya sudah selesai
- saudagar : Orang yang memperdagangkan sesuatu dalam jumlah besar; pedagang besar.
- tunadaksa : cacat tubuh
- tunaganda : Penderita cacat lebih dari satu kecacatan (yaitu cacat fisik dan mental).



Kunci Jawaban Tugas

KEGIATAN BELAJAR 1

Aktivitas Mandiri

Tugas 1 80 Menit: Membangun Konteks

1. Memberikan inspirasi kepada para pembaca.
2. Untuk pembaca, berbagai kalangan umur.
3. Saya merasa terdugah dan bersemangat mmebaca kisah Nina.
4. Tentu tidak mudah bagi Nina sebagai seorang *cerebral palsy*. Namun, ia begitu gigih, membuat saya terharu sekaligus salut.
5. Tokoh Nina dapat menjadi inspirasi bagi saya, betapa keterbatasan fisik tidak menjadi penghalang untuk dapat meraih mimpi.

Tugas 2 80 Menit: Menemukan Informasi Teks Cerita Inspiratif

Nomor	Informasi Teks	Teks (Tulis Judul)	
		Jawaban	Bukti
1	Apa yang dilakukan oleh tokoh Nina	Kesehariannya mengajar. Selain itu menulis berbagai jenis tulisan	Aku sudah berjanji bertemu Nina di sana. Sehari-hari dia menjadi wali kelas 2 SD Jurusan Tunadaksa di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Bantul itu. Hingga saat ini puluhan artikel opini dan cerita pendek Nina telah menghiasi media massa. Beberapa media massa yang memuat tulisannya antara lain, seperti <i>Kedaulatan Rakyat</i> , media daring http://www.solider.or.id , dan Majalah <i>Difa</i> (majalah <i>Komunitas Difabilitas</i>).
2	Jelaskan karakter sosok Nina	Pantang menyerah, rajin	Anak dari pasangan Masriyah dan Suprpto ini tidak patah arang.
3	Apakah Nina layak disebut tokoh inspirasi?	Ya	Terkadang kami tidak bisa tidak membicarakannya. Tersebab sepak terjangnya yang mengagumkan. Prestasi di bidang pendidikan dan kepenulisan seperti tak henti-henti dia torehkan. Safrina Rovasita (34) nama lengkapnya. Biasa dipanggil Nina. Ia mengidap <i>cerebral palsy</i> (CP) sejak kecil. Namun, hal itu pula yang membuat dirinya menjadi inspirator bagi banyak orang.
4	Bagaimana perasaan Ananda, jika memiliki teman seperti Nina?		Bangga Alasan: dengan segala keterbatasan masih terus bersemangat melakukan banyak hal bermanfaat dan menginspirasi.
5	Apakah Anda berharap bisa meraih mimpi seperti halnya Nina?		Ya, tentu saja. Nina tak pernah berhenti bermimpi. Segala kesulitan ia hadapi.

Tugas 3  **40 Menit: Mengidentifikasi Isi Teks Cerita Inspiratif**

Nomor	Benar/Salah
1	B
2	S
3	B
4	S
5	B
6	B
7	S
8	B
9	B
10	B

Tugas 4  **80 Menit: Menemukan Informasi Tambahan dari Sumber Lain**

Cerebral palsy: disebut juga lumpuh otak adalah sekelompok gangguan yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk bergerak dan menjaga keseimbangan serta postur tubuh. Penyebabnya, yaitu gangguan perkembangan otak.

Aktivitas Kelompok

Tugas 5  **80 Menit: Menyimpulkan Manfaat Teks Cerita Inspiratif**

Menurut kami, manfaat membaca teks cerita inspiratif adalah menambah dan menggugah motivasi, semangat, dan rasa percaya diri untuk menghadapi semua tantangan yang mungkin akan dihadapi dalam mencapai tujuan yang diharapkan secara positif.

KEGIATAN BELAJAR 2

Aktivitas Individu

Tugas 1  **80 Menit: Menyusun Daftar Pertanyaan**

Nomor	Pertanyaan Adiksimba
1	Apa peristiwa yang diceritakan pada teks cerita inspiratif tersebut?
2	Di mana terjadinya cerita tersebut?
3	Kapan cerita tersebut diceritakan?
4	Siapakah yang diceritakan pada teks cerita inspiratif tersebut?
5	Mengapa cerita tersebut penting diceritakan?
6	Bagaimana akhir kisah "Tukang Kayu"?

Tugas 2  **40 Menit: Menuliskan Jawaban Pertanyaan**

Nomor	Jawaban
1	Kisah tukang kayu yang ingin undur dari pekerjaannya yang sudah dijalannya sejak lama.
2	Lokasi kerja tukang kayu
3	Saat tukang kayu mengajukan pensiun.
4	Tukang Kayu
5	Menginspirasi pembaca untuk melakukan segala sesuatu dengan cara terbaik.
6	Tokoh aku mendapatkan pelajaran berharga tentang pentingnya bekerja sebaik mungkin.

Tugas 3 80 Menit: Menyebutkan Kejadian yang Dialami Tokoh

Hal yang Dialami Tokoh
1. Tukang Kayu mengajukan pensiun. 2. Tukang Kayu diminta Mandor mengerjakan proyek untuk terakhir kalinya. 3. Tukang Kayu membangun rumah dengan berat hati dan asal-asalan. 4. Tukang Kayu menyesal ternyata rumah yang dibangun terakhir kali dengan asal-asalan itu menjadi miliknya.

Tugas 4 80 Menit: Menyimpulkan Isi Teks Cerita Inspiratif

Simpulan Isi Teks
Tokoh aku menyesal karena membangun rumah asal-asalan. Ia menerima hadiah rumah dengan kualitas buruk akibat dari perbuatannya. Perbuatan baik akan kembali kepada diri sendiri. Begitu pula sebaliknya. Mandor memberikan pelajaran berharga kepada Tukang Kayu untuk selalu bekerja dengan baik.

Aktivitas Kelompok

Tugas 5 120 Menit: Memberi Argumentasi terhadap Teks

1. Dalam kehidupan sehari-hari, ada orang yang ketika diberikan amanah suatu pekerjaan tidak melakukan dengan sepenuh hati, hanya asal-asalan saja. Orang yang demikian pada akhirnya akan menerima akibatnya.
2. Betapa kagetnya si Tukang Kayu. Dia sangat menyesal karena sudah membangunnya asal-asalan. Dia pun berpikir seandainya dia tahu rumah itu untuk dirinya pasti dia akan mengerjakan rumah itu dengan sungguh-sungguh. Akibatnya, sekarang dia pun harus tinggal di rumah yang dia bangun asal-asalan.

KEGIATAN BELAJAR 3

Aktivitas Mandiri

Tugas 1 120 Menit: Menelaah Bagian Orientasi dan Perumitan Masalah

Orientasi

Dikisahkan, setelah memakamkan seorang panglima perang yang gugur dalam perang melawan musuh, sang Raja memanggil dua orang prajurit. Keduanya merupakan asisten panglima perang tersebut.

Perumitan Masalah

Raja berkata, “Bersediakah kalian berdua untuk mengantarkan surat permohonan dukungan kepada Raja Macan agar mereka membantu kita dalam melawan musuh karena kita telah kehilangan panglima perang?”

“Kami bersedia, Raja,” jawab kedua prajurit sambil menundukkan kepala sebagai rasa hormat mereka kepada sang Raja.

“Dalam perjalanan, kalian harus berhati-hati karena di luar sana banyak sekali musuh yang sedang mengintai kita. Jangan sampai terjadi hal buruk pada kalian.”

“Baik, Raja,” jawab keduanya lagi.

“Raja tidak perlu mengkhawatirkan kami karena kami telah terbiasa di medan perang. Kami bisa mengatasi apa pun yang akan terjadi,” sambung seorang prajurit.

“Saya tahu bahwa kalian sering berada di medan perang, tetapi kalian harus selalu berhati-hati,” sambung Raja mengingatkan.

“Siap, Raja,” jawab kedua prajurit.

“Dua surat ini isinya sama. Masing-masing dari kalian membawa satu surat. Terserah kalian mau berjalan bersama atau sendiri-sendiri. Saya beri kalian waktu sampai besok sore. Saya berharap besok malam sudah menerima balasan surat dari Raja Macan,” perintah sang Raja.

Komplikasi

Kedua prajurit tersebut menyanggupi perintah sang Raja. Mereka pun segera menjalankan perintah sang Raja begitu menerima surat yang akan dikirim. Mereka mengatur rencana untuk mengirimkan surat raja tersebut. Keduanya sepakat untuk berjalan terpisah agar tidak diketahui oleh musuh.

Saat malam tiba, Asisten Dua Panglima memutuskan untuk pergi mengantarkan surat dari rajanya kepada Raja Macan. Ia memilih pergi saat malam hari agar tidak ketahuan oleh musuh. Ia yakin bahwa saat malam, tidak semua musuh berjaga. Jadi, ia bisa lolos sampai di istana Raja Macan lalu kembali dengan selamat.

Sementara itu, Asisten Satu Panglima menunggu hingga esok hari baru berangkat. Malam hari itu ia ingin beristirahat terlebih dahulu.

Keesokan sorenya, Asisten Dua Panglima telah kembali dan membawa serta surat balasan dari Raja Macan. Ia segera menghadap raja untuk menyerahkan surat balasan tersebut.

“Salam, Yang Mulia. Saya telah kembali dan membawa serta surat dari Raja Macan.”

“Terima kasih. Bagaimana kamu mampu kembali tepat waktu?” tanya sang Raja sambil membaca surat balasan dari Raja Macan.

“Saya pergi ke istana Raja Macan semalam, saat semua orang, dan musuh, sedang tidur pulas,” jawab prajurit. Raja pun mengucapkan terima kasih kepada prajurit dan menyuruhnya kembali ke tempatnya berjaga.

Menjelang malam, Asisten Satu Panglima menghadap. “Maafkan saya, Yang Mulia, karena saya tidak bisa mengantarkan surat dari Yang Mulia kepada Raja Macan. Banyak sekali musuh di luar sana. Saya tidak mampu mencapai istana Raja Macan,” kata prajurit sambil menundukkan kepala, siap menghadapi kemarahan sang Raja. Sang Raja tidak berkata apa pun dan hanya menyuruhnya kembali ke tempatnya berjaga.

Resolusi

Dua hari kemudian, lonceng istana berbunyi, pertanda semua prajurit diperintahkan untuk berkumpul di dalam ruang rapat istana untuk bertemu dengan sang Raja. Semua prajurit pun segera menuju ruang rapat istana untuk menghadiri pertemuan tersebut.

Setelah semua prajurit berkumpul di dalam ruang rapat istana, sang Raja segera memulai pertemuan, “Saudara-saudara, hari ini saya akan memilih dan menunjuk seseorang yang saya anggap sebagai orang yang paling pantas untuk menggantikan mendiang panglima perang kita.”

Seketika, seluruh prajurit saling bertanya tentang siapakah yang akan ditunjuk sebagai pengganti panglima. “Melalui pertimbangan yang sangat matang, saya memercayakan jabatan panglima perang kepada prajurit yang sebelumnya menjabat sebagai Asisten Dua Panglima. Ia telah berhasil menyelesaikan tugas untuk mengirimkan surat permohonan dukungan dari saya kepada Raja Macan untuk membantu kita dalam berperang melawan musuh,” jelas sang Raja.

Koda

Cerita tersebut mengingatkan kita bahwa orang yang sukses adalah mereka yang selalu bertindak lebih cepat. Mereka bukan tipe orang yang hanya bisa berbicara. Mereka juga bukan hanya membuat rencana tetapi juga berani untuk bertindak. Tindakan adalah awal dari kesuksesan. Tindakan nyata

diperlukan untuk meraih keberhasilan. Mereka yang gagal biasanya hanya bisa berbicara dan berencana tanpa disertai tindakan nyata.

Orang yang sukses umumnya adalah orang yang berani menerima segala konsekuensi, yang baik maupun yang paling pahit. Mereka berani bertindak. Mereka berani mencoba. Mereka juga berani gagal. Orang yang gagal sering diliputi rasa takut. Takut bertindak, takut memulai, takut mencoba, dan takut menemui kegagalan.

Oleh karena itu, jadilah pribadi yang selalu berani. Berani bertindak. Berani sukses. Berani mencoba. Berani memulai dan berani menerima segala konsekuensi. Untuk meraih kesuksesan kita harus berani bertindak dan menerima semua akibat yang mungkin terjadi.

Tugas 2 40 Menit: Menelaah Judul Teks Cerita Inspirasi

Judul Cerita: Kisah Tukang Kayu	Bukti
Sesuatu yang berhubungan dari kejadian yang diceritakan.	Alkisah, seorang tukang kayu yang merasa dirinya sudah tua dan memang berniat akan pensiun dari profesinya sebagai tukang kayu yang sudah dia jalani selama puluhan tahun.

Tugas 3 80 Menit: Menelaah Unsur Kebahasaan

Penggunaan Bahasa	Kutipan pada Cerita Inspiratif
Penggunaan kata ganti orang	Saat malam tiba, Asisten Dua Panglima memutuskan untuk pergi mengantarkan surat dari rajanya kepada Raja Macan. ia memilih pergi saat malam hari agar tidak ketahuan oleh musuh. ia yakin bahwa saat malam, tidak semua musuh berjaga. Jadi, ia bisa lolos sampai di istana Raja Macan lalu kembali dengan selamat.
Penanda dialog	“Salam, Yang Mulia. Saya telah kembali dan membawa serta surat dari Raja Macan.” “Terima kasih. Bagaimana kamu mampu kembali tepat waktu?” tanya sang Raja sambil membaca surat balasan dari Raja Macan.

Penggunaan Bahasa	Kutipan pada Cerita Inspiratif
Penanda keterangan waktu lampau	Dikisahkan , setelah memakamkan seorang panglima perang yang gugur dalam perang melawan musuh, sang Raja memanggil dua orang prajurit.
Kata-kata yang menunjukkan urutan waktu, tempat, dan kejadian	<ul style="list-style-type: none"> - Mereka pun segera menjalankan perintah sang Raja begitu menerima surat yang akan dikirim. - Keesokan sorenya, Asisten Dua Panglima telah kembali dan membawa serta surat balasan dari Raja Macan. - Dua hari kemudian, lonceng istana berbunyi, pertanda semua prajurit diperintahkan untuk berkumpul di dalam ruang rapat istana untuk bertemu dengan sang Raja.

Tugas 4 80 Menit: Memberi Argumentasi Isi Teks Cerita Inspiratif

1.

Setuju

Alasannya: menjadikan pembaca lebih bijak.

Tidak setuju
Alasannya:

2.

Setuju
Alasannya: karena asisten kedua telah menunjukkan kinerja terbaiknya.

Tidak setuju
Alasannya:

3.

Setuju
Alasannya:

Tidak setuju
Alasannya: Harusnya menjalankan amanah dengan sebaik dan sekuat mungkin.

4.

Setuju
Alasannya: Dari awal hingga akhir teks, pembaca mendapatkan pelajaran berharga pentingnya memiliki keberanian apapun risikonya. Apa yang kita tanam, maka itu pula kelak yang akan dipanen.

Tidak setuju
Alasannya: Harusnya menjalankan amanah dengan sebaik dan sekuat mungkin.

Aktivitas Kelompok

Tugas 5 80 Menit: Menganalisis Struktur dan Aspek Kebahasaan

Struktur Isi			
Aspek	Deskripsi	Ya	Tidak
Judul	Apakah judul teks cerita inspiratif berupa nama tokoh, nama tempat, atau sesuatu yang berhubungan dengan kejadian yang akan diceritakan?	√	
Orientasi	Apakah menjelaskan latar belakang peristiwa yang terjadi pada teks cerita inspiratif?	√	
Perumitan masalah	Apakah sudah mulai ada pemunculan masalah?	√	
Komplikasi	Apakah berisi cerita tentang masalah yang dialami tokoh utama?	√	
Resolusi	Apakah penulis menceritakan penyelesaian dari masalah yang dialami tokoh?	√	
Koda	Apakah menggunakan ungkapan perasaan pribadi, simpati, peduli, atau empati?	√	
Penggunaan Aspek Kebahasaan			
kata ganti orang pertama atau ketiga	Apakah menggunakan kata ganti orang pertama atau ketiga?	√	
Keterangan waktu lampau	Apakah menggunakan keterangan waktu lampau?	√	
Urutan waktu, tempat, kejadian	Apakah menggunakan urutan waktu, tempat kejadian?	√	
Penanda dialog	Apakah menggunakan penanda dialog?	√	

KEGIATAN BELAJAR 4

Aktivitas Mandiri

Tugas 1 80 Menit: Menemukan Ide Cerita Inspiratif

Temuan ide teks cerita inspiratif Ananda sangat beragam. Ananda bisa mengembangkan dengan pertanyaan panduan yang tersedia.

Tugas 2 80 Menit: Memprediksi Lanjutan Teks

Pertanyaan Panduan	Jawaban
Menurut Ananda, sebuah teks cerita inspiratif itu dibuat untuk menginspirasi siapa?	Semua orang
Apakah Ananda mengetahui keberadaan seseorang yang merasa diri kurang berharga (merasa miskin, tidak jenius, atau kurang tampan/cantik), merasa rendah diri?	Sering kita jumpai
Jika ada (terkait dengan pertanyaan sebelumnya), cerita inspirasi seperti apa yang ingin Ananda hadirkan	Cerita yang menginspirasi pembaca berdasarkan kisah yang ditulis.
Pesan moral apa yang ingin Ananda sampaikan?	Semangat menuntut ilmu dan bijak dalam hidup

Tugas 2 80 Menit: Memprediksi Lanjutan Teks

Aini seorang gadis remaja yang duduk di kelas VII yang mempunyai hobi membaca. Tulisan apa saja, dari buku, koran, majalah, tabloid, bulletin, bahkan kertas bekas bungkus makanan yang ada tulisannya ia baca. Tak heran jika teman-temannya menjulukinya Ratu Baca.

Sayangnya, keadaan orang tua Arini tidak mampu membelikan buku baru. Padahal Arini ingin selalu membaca buku. Tak kurang akal, Arini menyiasati dengan meminjam di perpustakaan. Selain itu, pada hari libur, Arini mengunjungi pasar buku loak. Di sana ia bisa mendapatkan buku dengan harga jauh lebih murah.

Suatu hari saat mencari buku di pasar buku loak, ia bertemu dengan salah satu penulis resensi buku. Ia terlibat diskusi seru terkait buku. Pada akhir pertemuan, penulis resensi buku itu menyampaikan cara bagaimana agar ia mempunyai buku baru tanpa membeli. Caranya adalah dengan menulis resensi buku.

Arini mulai mencari-cari informasi mengenai bagaimana cara menulis resensi buku, kiat dimuat di media massa, dan juga alamat-alamat media massa yang dituju. Kiriman pertama ditolak, demikian pula kiriman kedua, hingga kesembilan. Ia tak pernah putus asa untuk kembali mencoba. Baru tulisannya yang kesepuluh dimuat di media massa.

Kini, Arini mendapatkan buah dari apa yang dia tanam sewaktu kecil. Arini tak hanya menulis reensi buku. Kini, bahkan ia telah menulis lebih dari dua puluh novel. Hal yang dulunya tidak pernah terbayang, mengingat untuk membeli sebuah novel saja hampir mustahil. Ia bisa menulis berawal dari hobinya membaca. Bagi seorang penulis, membaca dan menulis itu ibarat dua sisi mata uang. Pepatah “Orang yang mempunyai kemauan akan ada jalan. Sebaliknya, orang yang tidak mau akan mencari alasan” benar-benar terbukti.

Tugas 3 80 Menit: Merancang Teks Cerita Inspiratif

Isilah pertanyaan-pertanyaan berikut untuk memandu Ananda membuat ragangan teks cerita inspirasi.

Pertanyaan	Rencana Tulisan
Orientasi: Apa isi teks yang akan ditulis? Bagaimana Ananda membuat cerita?	Perjuangan seorang anak dalam meraih juara Taekwondo

Perumitan Peristiwa: Peristiwa apa yang dialami oleh tokoh? Bagaimana jalan ceritanya?	Tokoh aku harus berlatih rutin, tanpa kenal lelah.
Komplikasi: Apa yang terjadi atau apa yang dilakukan tokoh sehingga menjadi inspirasi?	Tokoh aku dipindah sekolah asrama khusus atlet. Awal lomba sering kalah, tapi ia selalu belajar dari kekalahan hingga akhirnya ketika bertanding selalu menang.
Resolusi: Peristiwa apa yang menyadarkan tokoh tentang kebaikan?	Kerja kerasnya terbayar saat ia memperoleh banyak medali penghargaan.
Koda: Pesan moral atau pelajaran apa yang diperoleh pembaca?	Kerja keras, pantang menyerah, dan belajar dari kegagalan.
Judul: Apa rencana judul teks cerita inspiratifnya? Berikan alasan!	Perjuangan menjadi Atlet Taekwondo

Tugas 4 **80 Menit: Merangkai Ragangan Teks Cerita Inspiratif**

Jawaban bisa berkreasi. Meskipun demikian, harus sesuai dengan ragangan yang telah dituliskan.

Aktivitas Kelompok

Tugas 5 **80 Menit: Menanggapi Teks Cerita Inspiratif**

Gunakan Pedoman Penskoran yang tersedia.



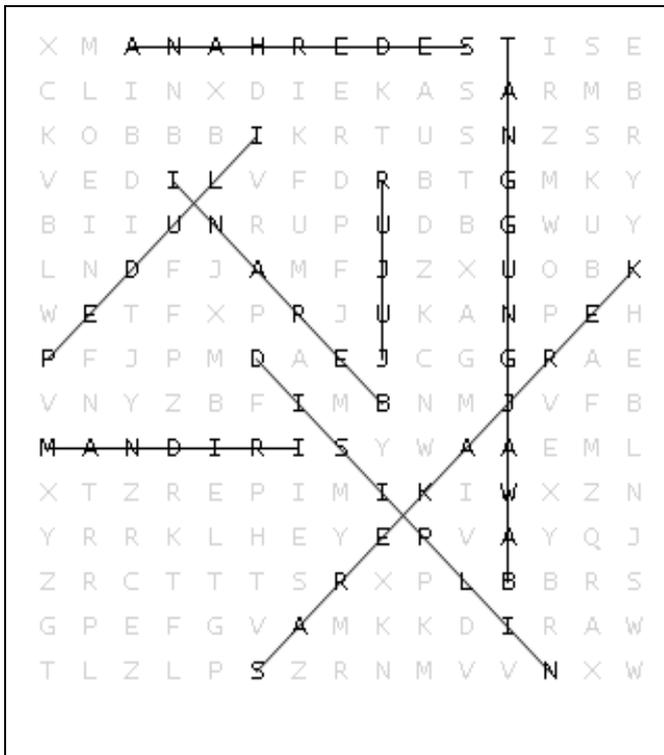
Kunci Jawaban Tes Formatif

KEGIATAN BELAJAR 1

1. Teks yang berisi sesuatu hal yang dapat menjadi sumber motivasi bahkan dapat menggerakkan pembacanya
2. Memberi inspirasi kebaikan kepada banyak orang, dapat menggugah perasaan, memberi kesan yang mendalam bahkan dalam tingkat yang lebih tinggi mampu membuat seseorang berjanji pada dirinya untuk menjadi seperti yang dibacanya.
3. Keadaan mental yang membuat seseorang merasa atau mengidentifikasi dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain.
4. Siapa saja dapat menulis teks inspirasi. Ada banyak hal di sekitar kita yang menjadi bahan inspirasi.
5. - menimbulkan empati
- menginspirasi pembaca
- setelah membaca akan tumbuh kebaikan, misalnya lebih bijak, lebih tulus, dan lebih bersyukur.

KEGIATAN BELAJAR 2

1. Teka-teki silang



2. Inspirasi yang didapatkan, bahwa kesulitan dan kemudahan, kegagalan dan keberhasilan adalah pasangan yang akan dihadapi oleh manusia dalam hidupnya. Ketika gagal, bangkit kembali, jangan mudah berputus asa.

KEGIATAN BELAJAR 3

Nomor	Struktur Teks	Isi Struktur Teks
1	Judul	Sukses Berawal dari Kegagalan
2	Orientasi	<p>Alkisah, suatu sore, ada seekor burung tekukur pergi untuk mencari makanan di ladang, tempat para petani sedang memanen hasil ladangnya. Saat itu, sang Tekukur berusaha untuk memperoleh makanan sebagai pengganjal perut di malam hari. Dengan serius, sang Tekukur tersebut terus mencari butiran padi yang terjatuh saat para petani panen.</p>
3	Perumitan masalah	<p>Beberapa saat kemudian, sang Tekukur tersebut kaget karena ternyata ia telah masuk perangkap yang dipasang oleh seorang petani. Ia lalu berjuang untuk bisa melepaskan diri dari perangkap. Usaha demi usaha terus ia lakukan agar bisa melepaskan diri dari perangkap.</p> <p>Burung Tekukur mengumpulkan semua tenaganya, lalu berusaha terbang sekuat mungkin dengan harapan bisa meloloskan diri. Namun, seluruh usahanya sia-sia. Perangkap yang dipasang oleh petani sangat kuat dan sangat sulit untuk dijebol.</p>
4	Komplikasi	<p>Siang malam ia selalu berusaha keras untuk melepaskan diri dari perangkap. Namun, usahanya tetap tidak pernah berhasil. Meskipun semenjak terperangkap ia tidak makan apa-apa, ia mengerahkan sisa tenaganya untuk berusaha melepaskan diri. Akhirnya, ia berhasil meloloskan diri dari perangkap sebelum petani datang melihat perangkapnya.</p> <p>Setelah berhasil melepaskan diri dari perangkap, ia lalu terbang setinggi mungkin karena senang bisa berhasil meloloskan diri dari perangkap maut. Saat terbang pun, kecepatannya jauh lebih kencang dari burung tekukur lain. Seekor tekukur lain yang sedang terbang berusaha menghampirinya karena ia sangat heran mengapa sang Tekukur itu terbang lebih tinggi dan lebih kencang darinya, padahal mereka dari jenis yang sama.</p>
5	Resolusi	<p>Ketika berhasil mendekat, ia berkata, “Hai, Sobat, mengapa engkau bisa terbang setinggi dan secepat ini, sampai-sampai saya sangat kewalahan untuk mengejarmu?”</p> <p>“Saya pernah terperangkap jerat petani. Saat terperangkap, saya selalu berusaha untuk terbang dengan menggunakan semua kekuatan yang saya miliki. Saya berusaha untuk terbang lebih kencang daripada biasanya. Seandainya tidak pernah terperangkap, saya juga tidak akan tahu bahwa sebenarnya kita juga bisa terbang setinggi elang dan secepat elang menyambar anak ayam di tanah,” jawab sang Tekukur.</p>
6	Koda	<p>Sukses akan menjadi milik orang yang selalu kuat menerima setiap kegagalan dalam perjalanan menuju kesuksesan. Mereka yang menerima segala risiko dari perjuangannya. Kesuksesan sejati bagi orang yang selalu bersedia belajar dari setiap kegagalannya.</p>

		Kesuksesan dan kegagalan adalah selembur mata uang yang semua sisinya bernilai sama. Oleh karena itu, kita tidak perlu takut terhadap kegagalan. Kegagalan akan selalu ada. Kegagalan adalah suatu kondisi yang bertujuan untuk menyadarkan kita agar berbuat lebih baik, bukan untuk membunuh kita.
	Unsur Kebahasaan	Kutipan Teks
7	Kata ganti orang pertama atau ketiga	Beberapa saat kemudian, sang Tekukur tersebut kaget karena ternyata telah masuk perangkap yang dipasang oleh seorang petani. Ia lalu berjuang untuk bisa melepaskan diri dari perangkap.
8	Keterangan waktu lampau	Alkisah , suatu sore, ada seekor burung tekukur pergi untuk mencari makanan di ladang, tempat para petani sedang memanen hasil ladangnya.
9	Urutan waktu, tempat, dan kejadian	Siang malam ia selalu berusaha keras untuk melepaskan diri dari perangkap. Namun, usahanya tetap tidak pernah berhasil. Meskipun sejak terperangkap ia tidak makan apa-apa, ia mengerahkan sisa tenaganya untuk berusaha melepaskan diri. Akhirnya , ia berhasil meloloskan diri dari perangkap sebelum petani datang melihat perangkapnya.
10	Penanda dialog	Ketika berhasil mendekat, ia berkata, "Hai, Sobat, mengapa engkau bisa terbang setinggi dan secepat ini, sampai-sampai saya sangat kewalahan untuk mengejarmu?"

KEGIATAN BELAJAR 4

1. Jawaban:

- a. Kekaguman seorang teman terhadap nenek tua penjual sapu.
- b. Nenek tua penjual sapu dikira pengemis.
- c. Nenek tua penjual sapu menolak diberi uang kembalian dan berupaya mencari uang kembalian.
- d. Nenek tua tetap memberikan kembalian setelah menukarkan uang.
- e. Penulis merasa heran bagaimana mungkin di zaman sekarang masih ada orang yang begitu jujur, mandiri, dan mempunyai harga diri yang begitu tinggi.

Aspek Penilaian	Menjabarkan secara Tepat	Menjabarkan secara Kurang Tepat	Menjabarkan secara Tidak Tepat	Skor yang Diperoleh
Skor	3	2	1	
Orientasi				
Perumitan masalah				
Puncak komplikasi				
Resolusi				
Koda/interpretasi				

2. Jawaban:

Nomor	Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan dalam Membawakan Teks Cerita Inspiratif
1	Persiapan
2	Lafal dan intonasi jelas
3	Penguasaan topik
4	Volume suara
5	Posisi tubuh dan kontak pandang
6	Tempo

Jumlah Penyebutan	Skor
Menyebutkan 5—6 aspek	5
Menyebutkan 3—4 aspek	3
Menyebutkan 1—2 aspek	1



Kunci Jawaban Tes Akhir Modul

Soal Menjodohkan

Nomor	Jawaban	Skor
1	C	2
2	D	2
3	B	2
4	E	2
5	A	2

Soal Pilihan Ganda

Nomor	Jawaban	Skor
1	D	2
2	A	2
3	B	2
4	A	2
5	B	2

Nomor	Jawaban	Skor
6	D	2
7	C	2
8	A	2
9	B	2
10	C	2

Nomor	Jawaban	Skor
11	C	2
12	C	2
13	B	2
14	D	2
15	D	2

RUBRIK PENILIAN PEDOMAN PENSKORAN

Penilaian objektif tes pilihan ganda.

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

DAFTAR PUSTAKA

Trianto, Agus, dkk. (2017). *Bahasa Indonesia Untuk SMP/MTs Kelas IX. Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

<http://a1bos.com/cerita-inspiratif-sukses-adalah-milik-mereka-yang-bertindak> diunduh 9 Agustus 2021 17.00 WIB dengan perubahan.

<http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/PUEBI.pdf>

<https://ceritakehidupandaninspirasi.blogspot.com/2019/01/bola-putih-dan-bola-kuning.html> diunduh 10 Agustus 2021 pukul 09.00 WIB dengan perubahan.

<https://www.dictio.id/t/kisah-nyata-belajar-dari-nenek-penjual-sapu/19708> diunduh 11 Agustus 2021 pukul 20.00 WIB dengan perubahan.

<https://www.lucubux.com/kisah-tukang-kayu/> diunduh 9 Agustus 2021 pukul 20.00 WIB dengan perubahan.

<https://mengenalindah.wordpress.com/2019/12/04/sang-penulis-satu-jari/diunduh> 15 Juli 2021 pukul 20.00 WIB dengan perubahan.

<https://titikdua.net/cerita-inspiratif/> diunduh 9 Agustus 2021 pukul 17.15 WIB dengan perubahan.

<https://today.line.me/id/v2/article/lxZjP0> diunduh 11 Agustus pukul 20.00 WIB dengan perubahan.

id.m.wikipedia.or

mamhtroso.com

pixabay.com

sacilainfo.wordpress.com

gambaranimasi.org

Diterbitkan oleh:
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama